


Keenam Maksud Dari

Kunjungan Gabriel Kepada Daniel

 Tetapi sangat kagum pada . . . para remaja kecil kita pagi ini, si kecil, Anda tahu, si kecil “fefe” dan “fifi,” si kecil, si . . . Anda tahu, enam-belasan. Dan mereka datang ke gereja, Anda tahu, sekitar . . . Gadis-gadis kecil, sekitar umur itu, mereka ingin kelihatan cantik, Anda tahu. Mereka, Anda tahu, rambutnya diikal semua, di kepala mereka; saya melihatnya, ketika saya sedang berkhotbah, ikalnya makin layu, dan makin layu saja. Dan, setelah beberapa lama, mereka meniup-niup rambut mereka dari wajah mereka, ikalnya sudah lurus semua.

² Gadis kecil dari Saudari Downing, dan—dan saya melihat dia. Dan si—si—si kecil . . . Si kecil dari Saudara Collins . . . Siapa namanya? Si kecil . . . [Seseorang berkata, “Betty.”—Ed.] Betty, Betty kecil. Saya hanya tertawa kecil, sendiri. Tetapi saya melihat semuanya cantik, Anda tahu, semuanya didandani, dan kemudian secara langsung itu . . .

³ Nah, diberkatilah hatimu, sayang, engkau cantik, bagi saya, biar bagaimanapun. Itu benar. *Cantik*, adalah—adalah roh yang cantik yang mau datang dan duduk dalam pertemuan-pertemuan seperti itu, dan mendengarkan Injil. Itulah yang membuat seorang gadis menjadi cantik. Dan saya rasa setiap pemuda sejati, yang layak untuk dinikahi, berpendapat sama. [Saudara Neville berkata, “Amin.”—Ed.] Terima kasih, Pak. Itu bagus. Seseorang setuju dengan saya. Itu, itu benar. Baiklah. Saya percaya bahwa itu adalah Kebenaran.

⁴ Nah bukankah itu aneh? Saya langsung membalikkan ke Daniel 9 ketika saya membuka Alkitab saya. Nah, biasanya saya menyuruh orang, jangan membuka mantel mereka, bagi yang kemejanya berlubang, maka mudah-mudahan kemeja saya tidak berlubang. Tetapi—tetapi saya pernah mengalami ketika saya tidak dapat melepaskannya, ada lubang di kemeja, seperti yang diduga. Dan saya rasa yang ini tidak berlubang.

⁵ Nah, oh, untuk diri saya, kami . . . dan saya percaya untuk hadirin, kita menghargai Hadirat Roh Kudus pagi ini.

Dan kita menghargai persekutuan dan kehadiran satu sama lain. “Alangkah manisnya, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun. Itu seperti minyak urapan yang baik yang meleleh ke janggut Harun, sampai ke pinggiran jubahnya.”

⁶ Saya pergi untuk makan hari ini, di Blue Boar, dan siapa yang saya jumpai di sana kecuali Saudara Bill ini,

dan Saudari Dauch yang sedang duduk di sana, hanya—hanya makan beberapa ayam goreng yang paling bagus, yang pernah saya lihat, dan benar-benar menikmati waktu yang indah, berkeringat sekali karena hal itu, Anda tahu. Naik ke lantai atas dan bertemu dengan sebagian besar dari jemaat ini di sana, dan mereka bahkan ingin membayarkan makan siang saya. Nah, itu baik sekali, saya menghargai itu.

⁷ Ketika saya sampai di rumah, datanglah Billy dengan sekotak tomat yang diberikan oleh seseorang buat saya, jauh dari negara bagian Georgia yang indah, dan sejuk itu di sana, di sana cuacanya sangat sejuk, kata mereka kepada saya, sekitar saat ini.

⁸ Lalu, bertemu dengan seorang sobat kecil di luar. Saya sedang keluar dari wawancara saya, tadi siang, dan datang ke gereja sekitar satu jam setengah yang lalu, dan sobat kecil. . . yang agak muda itu, di luar, ia berkata. . . saya berkata, “Panas ini.”

Ia berkata, “Ya *panas!*” Maka saya tahu ia berasal dari Georgia, maka ia berkata, “Tentu saja panas di Georgia!”

⁹ Nah, kita sedang berusaha melarikan diri dari sebuah tempat yang lebih panas, bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Untuk itulah kita berada di sini.

¹⁰ Terima kasih banyak, teman-teman, atas semua kebaikan Anda. Apa yang akan saya lakukan tanpa Anda? Benar-benar apa—apa yang akan saya lakukan tanpa Anda? Jika tidak ada seorang pun yang mengasihi saya, tidak ada orang yang mau mendengarkan Pesan, semua Pesan saya tidak akan berguna sama sekali. Saya tidak dapat mengkhotbahkannya ke tiang telepon dan pohon. Mereka tidak akan memahaminya. Maka itu harus orang seperti Anda sekalian, yang mau datang dan mendengarkan itu. Dan ketika Anda datang dan duduk di tempat yang panas seperti ini, dan itu. . . Istri saya mengatakan bahwa ia seperti terbakar di belakang sana, tadi pagi. Dan melihat orang-orang, dan kadang-kadang orang sakit, yang duduk di dalam pertemuan-pertemuan seperti itu, semoga Allah memberikan kepada Anda se—sebuah rumah yang indah, dan menyenangkan di dalam Kemuliaan, itulah doa saya. Dan saya hanya berharap dan percaya bahwa Ia akan melakukannya.

¹¹ Nah, lihatlah. Mantel saya, seseorang mengambilnya di sini. Dan saya harus membaca sedikit malam ini. Berapa orang yang menikmati bagian pertama dari ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, kalau saja ini tidak begitu panas, kita akan melanjutkan terus saja, terus sepanjang minggu, dengan—Kitab Wahyu. Saya benar-benar suka Itu. Saya hidup di dalam Itu saja. Dan Anda berdoa, seperti itu, untuk saya, minggu ini, karena hari Minggu depan saya. . . Jika Tuhan menghendaki, saya harus bertemu dengan itu, menyatukan minggu-minggu itu. Dan itu

adalah sesuatu yang sama sekali saya tidak tahu. Maka saya hanya akan memercayai Tuhan bahwa Ia akan menyediakan jawabannya bagi saya.

¹² Dan saya—saya telah membaca tulisan dari beberapa laki-laki yang berbeda yang—yang berbicara tentang itu, yang menulis tentang itu. Saya telah membaca catatan kakinya di sini, dari Dr. Scofield, seorang sarjana yang hebat, tetapi tentu saja tidak bisa setuju dengan dia, mengenai banyak dari catatan kakinya, sebab saya tidak melihatnya begitu. Di mana . . . Itu harus—itu harus membuat gambarnya benar.

¹³ Nah, jika Anda sedang mengerjakan teka-teki jigsaw, dan tiba-tiba Anda tahu, Anda berkata, “Oh, ini ke *sini*. Bukan, saya yakin yang ini ke *sini*.” Nah, Anda harus melihat ke sini pada contoh Anda, untuk melihat apa yang sedang Anda lakukan. Dan kemudian jika Anda—jika Anda tidak begitu, Anda akan mendapatkan gambar Anda kacau semua.

¹⁴ Sekarang bagaimana jika Anda mengambil . . . melihat sebuah gambar pemandangan di luar kota yang indah, dan bagus sekali, dan ada seekor sapi yang sedang makan rumput di atas pohon? Nah, itu tidak akan benar (bukan?), sebab ia tidak makan rumput di atas pohon. Jadi, begitulah caranya jika, Anda, Roh Kudus tidak menyatukan Kitab Suci itu. Kemudian, Anda mendapat gambar penebusan yang agung, dan lengkap. Itulah apa yang kita inginkan, Kebenaran. Dan sampai kita tahu Kebenaran, kita akan membiarkan saja hal itu. Dan kemudian, ketika Allah memberikan kita Kebenaran itu, nah, barulah saya akan berbicara tentang itu.

¹⁵ Anda tahu tidak? Saya duga Saudara Roy Slaughter dan—dan beberapa orang lama di sini, yang dahulu mulai dari sana . . . Selama kira-kira, saya duga, tiga atau empat tahun pertama dari pelayanan saya, tepat di sini di tabernakel, saya malah tidak mau mengkhotbahkan topik tentang neraka, karena saya—saya tidak dapat memahami apakah itu sebuah tempat yang menyala-nyala, apakah itu sebuah kuburan. Dan setiap kali Firman berkata, *kubur*, saya mencari terjemahannya, dikatakan, “*Hades*.” *Hades* adalah “kubur.” Setiap kali Itu berbicara tentang neraka, “*Hades*, kubur.” Dan saya biarkan saja itu sampai saya benar-benar mengetahui apa yang saya bicarakan, barulah saya berkhotbah tentang neraka; jadi ketika saya benar-benar mengetahui, gambar yang lengkap, dan telah melihat itu ada di mana. Sebab, saya merasa bahwa seorang hamba Tuhan bertanggung jawab kepada Allah, apa yang ia beri tahu kepada jemaat, sebab mereka akan berpegang pada hal itu. Maka, kalau begitu, bagaimana jika saya menyebabkan mereka berpegang pada tempat yang salah, dan kemudian tiba waktunya di mana pegangan itu tidak akan bertahan? Paham?

Dan dalam penglihatan itu yang Tuhan berikan kepada saya, beberapa waktu yang lalu, ketika berjuta-juta orang itu... ketika Seorang berkata kepada saya, dikatakan, “Engkau akan diadili, pertama, dengan Injil yang engkau khotbahkan.”

¹⁶ Saya katakan, “Saya mengkhотbahkan hal yang sama yang Paulus khotbahkan, dan semua yang lainnya.”

¹⁷ Dan semua suara yang berjuta-juta itu berseru, “Kami mengandalkan itu.” Itu saja. Paham? Benar.

¹⁸ Maka saya ingin melanjutkan malam ini, sekarang, agar kita tidak terlalu lama. Dan sekarang jangan lupa... Nah, tadi pagi... Saya membawa sebuah catatan kecil di sini. Tadi pagi saya berbicara tentang Daniel dalam pembuangan, Gabriel datang kepadanya dan memberi instruksi kepadanya tentang masa depan. Itulah yang kita bicarakan tadi pagi, instruksi tentang masa depan.

¹⁹ Nah, malam ini, kita akan berbicara tentang *Keenam Maksud Dari Kunjungan Gabriel Kepada Daniel*. Hari Minggu depan, jika Tuhan menghendaki, akan menempatkan ketujuh puluh minggu itu, pada tempatnya, di dalam elemen waktu. Dan di manakah kita sedang berdiri? Nah, kalau saja kita bisa menemukan itu dan memastikannya, positif, maka kita akan mengetahui dengan tepat saat di mana kita sedang hidup. Nah, kita tidak tahu kapan Ia akan Datang; tidak ada orang yang akan mengetahui itu. Yesus tidak mengetahuinya, Dia sendiri. Ia katakan Ia tidak tahu. Ia katakan hanya Bapa, saja, yang mengetahui itu. Bahkan Malaikat-malaikat pun tidak tahu. Tidak seorang pun dari kita yang tahu kapan Ia akan datang, tetapi kita dapat mengetahui—saat di mana... waktu di mana kita sedang hidup, mengetahui betapa dekatnya kita.

²⁰ Nah, untuk pengulangan sedikit, sebab para pemuda itu sedang merekam ini... Alat-alat perekam sedang diputar di belakang di dalam ruangan itu. Dan kaset-kasetnya, tentu saja, itu dikirim, ke mana-mana.

²¹ Nah, pelajaran tadi pagi, setelah kita meninjau ulang pada pasal ke-4 dan ke-5, lalu kita memasukkan... mulai dengan pasal ke-9 dari kitab Daniel. Dan sekarang, malam ini, kita akan melanjutkan dengan pasal ke-9. Sebelum kita menghampiri itu, mari kita menundukkan saja kepala kita sejenak dan berbicara dengan Pencipta Firman ini.

²² Allah kami yang pemurah, kami yakin bahwa Engkau mengetahui niat hati kami. Engkau tahu kenapa kami ada di sini. Dan Engkau tahu bahwa malam ini kami datang bukan hanya karena kami pikir ini adalah tempat yang enak untuk dikunjungi, untuk santai sedikit pada sore hari. Bapa, aku percaya tidak ada seorang pun di sini yang bermaksud begitu. Aku percaya bahwa malam ini kami berada di sini karena

kami sungguh-sungguh tulus, jujur, dan ingin mengetahui DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

²³ Kami mengasihi-Mu, Tuhan, dan kami mengasihi Firman-Mu. Dan seandainya tempat yang telah Engkau berikan bagi kami ini, hanya sebuah atap di atas kepala kami, dan batakobatako ini, kami bersyukur kepada-Mu atas tempat ini. Sebab, kami percaya bahwa di balik langit itu ada sebuah Rumah, kami sedang menuju ke sana. Dan kami ingat akan nenek moyang kami yang malah tidak mendapat kesempatan ini, dan itu membuat hati kami tertunduk dengan malu, Tuhan, untuk mengeluh.

²⁴ Sekarang, Bapa, kami berdoa kiranya Engkau akan membuka bagi kami, malam ini, Kitab Suci ini. Datanglah, berjalanlah bersama, di samping setiap orang dari kami, sementara kami berjalan di jalan ini malam ini. Berbicaralah kepada kami seperti yang Engkau lakukan kepada mereka yang berjalan ke Emaus, dari Yerusalem. Supaya, ketika kebaktian selesai, malam ini, kami boleh pulang ke rumah kami masing-masing dan berkata, “Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika kita mendengarkan Dia berbicara melalui Firman-Nya!”

²⁵ Berkatilah pembacaan ini. Berkatilah usahaku yang lemah ini, Tuhan. Bukalah mulutku bagi hal yang benar, dan tutuplah itu bagi hal yang salah. Dan berilah kemuliaan bagi diri-Mu sendiri, dan bermegahlah di dalam umat-Mu, agar mereka dapat melihat saat di mana kami sedang hidup dan Kedatangan Tuhan Yesus yang sudah dekat. Karena, kami meminta ini dalam Nama—Nama-Nya, Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁶ Nah, untuk mengulangi beberapa ayat Kitab Suci kita selama beberapa saat, kita mendapati bahwa Daniel telah berada dalam pembuangan selama enam-puluh-delapan tahun yang panjang itu. Bayangkan itu! Nah, Anda, dan kertas dan pensil Anda, yang tidak mendapatkannya tadi pagi, dapat mengambilnya malam ini. Dari 606 M ke 538. Ambillah 538 dari 606, Anda mendapat enam-puluh-delapan tahun Daniel telah berada di dalam. . . seorang tawanan; tidak ada gereja untuk dikunjungi, tidak ada khotbah untuk didengarkan, tidak ada apa-apa. Tetapi ia memiliki beberapa buku, beberapa gulungan kitab, yang telah dinubuatkan oleh seorang nabi sebelum dia, dan itu—adalah Yeremia.

²⁷ Nah, ketika mempelajari Kitab Suci, ia melihat bahwa waktunya sudah hampir habis, bahwa masa tujuh puluh tahun itu. . . Dan Daniel sungguh-sungguh percaya setiap kata yang nabi Yeremia katakan. Dan saya katakan kepada ini, kepada kelas saya malam ini: Apakah kita harus percaya kepada nabi-nabi kita? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ya, Pak. Sebab, Firman Tuhan datang kepada nabi. Mereka mempunyai DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan seorang nabi sejati

tidak akan pernah menyimpang dari—perkataan nabi yang lain. Mereka tidak akan pernah membuat Itu mengatakan sesuatu yang tidak Ia katakan. Mereka akan mengatakan dengan tepat apa yang nabi sejati itu katakan. Itu menjadikan mereka nabi. Lalu ketika mereka menerima itu, dan kemudian mereka menubuatkan apa yang akan terjadi, mengetahui ini, dengan rasa takut di dalam hati mereka, supaya mereka jangan mengatakan sesuatu yang salah dan menyesatkan seseorang. Kita tidak pernah ingin melakukan itu. Kita ingin yakin secara mutlak bahwa kita mendapat Firman Tuhan sebelum kita berkata DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham? Itu harus secara mutlak, sebuah pesan langsung dari Takhta Allah, atau kita tidak boleh mengatakannya.

²⁸ Nah, ketika mempelajari Kitab Suci, ia melihat bahwa tujuh puluh tahun sudah hampir habis. Maka, ia yang sudah berada di sana selama enam-puluh-delapan tahun, tinggal dua tahun yang akan datang sebelum Allah akan memulihkan umat-Nya kembali ke tanah air mereka.

Ketika berdoa, kita mengetahui bahwa ada seorang Malaikat yang besar datang dari Sorga. Apakah ada orang yang dapat menyebut nama-Nya? [Jemaat berkata, “Gabriel.”—Ed.] Gabriel. Dan Ia adalah Malaikat bagi gereja Yahudi. Berapa orang yang tahu itu? Di mana-mana, itu adalah Gabriel. Gabriel adalah pembawa berita bagi gereja, gereja Yahudi; datang kepada Maria; Ia datang kepada Zakharia. Selalu, itu adalah Gabriel. Dan Ia adalah salah satu dari Malaikat-malaikat besar di Sorga. Dan tidakkah Ia menyampaikan kepada Daniel salam yang begitu indah dari Allah! “Oh, Daniel, yang sangat dikasihi!”

²⁹ Tidakkah itu membuat Anda senang, untuk berpikir bahwa Allah mengasihi Anda? Jika saya tidak sangat dikasihi, saya ingin untuk mengetahui bahwa saya agak disayang sedikit di atas Sana, tidakkah Anda mau? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu. Hanya sekadar. . . Ia ingat akan saya, sesekali, itu akan membuat saya benar-benar ingin berteriak, untuk memikirkan bahwa Ia peduli akan saya. Dan kita memiliki keyakinan bahwa Ia memang peduli akan kita, sebab, “Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita,” Saudara. Dan, nah, kita terpisah dari Allah, sekarang telah membuat kita dekat kepada Allah dan memberikan kepada kita jaminan keselamatan kita, yaitu, Roh Kudus. Dan dengan iman di dalam itu yang mengangkat kita mengatasi hal-hal duniawi, dan kita lewat di atasnya. Itu agung. Bukan? [“Amin.”] Baiklah.

³⁰ Ketika berdoa, Gabriel datang dan bukan hanya memberi tahu dia bahwa masih ada dua tahun lagi sebelum mereka pulang ke tanah air, tetapi memberi tahu dia seluruh tujuan bangsa itu. Pikirkan itu! Seluruh tujuan, setiap perjalanan di bumi, Gabriel menjelaskannya kepada Daniel. Dikatakan bahwa Ia diutus untuk memberi tahu Daniel hal yang besar

ini. Oh bagaimana perasaan nabi itu! Dan Ia memberi tahu dia bahwa tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu, sampai pemusnahan; itu adalah akhir zaman, jadi itu berakhir semua, pemusnahan. Ia berkata, “Ada tujuh puluh minggu.”

³¹ Beberapa dari mereka menghitung itu sebagai bulan, beberapa sebagai hari, beberapa . . . Huh! Jika itu benar-benar hanya minggu, itu hanya ada sekitar dua tahun seperempat, atau satu tahun seperempat dari situ. Dan, lihatlah, Anda . . . Itulah sebabnya kita harus mencari tahu, supaya benar.

³² “Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu.” Untuk maksud apa? Untuk apa? Itu ditetapkan atas bangsa siapa? Bangsaanya Daniel, orang Yahudi. Dan itu ditetapkan untuk apa? Bukan hanya atas Daniel, tetapi atas kota sucinya Daniel; lihatlah, kota sucinya Daniel. Nah, kelas, kota sucinya Daniel itu apa? [Jemaat berkata, “Yerusalem.”—Ed.] Yerusalem.

³³ Dan sekarang kita akan mengambil, mungkin sampai ke situ malam ini: Di manakah Yerusalem? Siapa yang mendirikan Yerusalem? Apakah Anda pernah berpikir tentang itu? Siapa yang mendirikan Yerusalem? Kapan itu didirikan? Kita akan sampai ke situ, setelah beberapa lama. Siapa yang mendirikan Yerusalem? Wah, itu adalah tempat yang kecil sekali yang tersembunyi di pojok, tetapi tentu saja Ini memberi tahu tentang itu. Ya, Pak. Siapa yang mendirikan Yerusalem, dan kapan itu didirikan? Baiklah. Dan itulah kotanya Daniel yang kudus.

³⁴ Dan kita tahu bahwa kota itu, yang sekarang telah menjadi sebuah kutukan selama dua ribu tahun, akan dibangun kembali dan ditegakkan lagi. Dan penyembahan di bait suci akan diadakan tepat seperti pada mulanya. Itu benar. Yerusalem akan dibangun kembali, nah, dan di sana akan ada persembahan, korban sehari-hari akan dipersembahkan lagi tepat seperti pada mulanya. Kita akan masuk ke dalam sebagian besar dari itu, saya rasa, malam ini, atau banyak dari itu.

³⁵ Nah saya ingin agar Anda tahu, teman-teman, bahwa, karena membahas hal-hal ini, saya tentu saja meninggalkan pengajaran yang berminggu-minggu. Tetapi hanya untuk mem bahas nya, agar ketika cuacanya mulai sejuk, atau sebentar lagi, ketika kita sampai ke Tujuh Meterai, Tujuh Cawan, Tujuh Sangkakala itu, semua hal ini, yang kepadanya saya dapat mengacu kembali dan berkata, “Apakah Anda ingat dalam ketujuh puluh minggu dari Daniel? Apakah Anda ingat zaman Gereja, ketika ia naik ke atas, dan apa yang terjadi?” Dan ketujuh puluh minggu dari Daniel ini mencakup mulai dari kenaikan Gereja sampai kembalinya Gereja. Periode itulah yang dicakupnya. Nah, nah, bukan seluruh dari tujuh puluh minggunya Daniel; sebagian dari itu. “Tujuh puluh minggu telah ditetapkan.”

³⁶ Nah, ada enam maksud dalam kunjungan-Nya, memberi tahu dia apa yang akan terjadi. Nah, ada enam maksud dari kedatangan-Nya. Nah, malam ini, saya rasa tadi pagi kita akan meninggalkan bagian Kitab Suci ini di mana kita berada tadi pagi, di mana di sana ada enam maksud. Di sinilah kita berada sekarang. Sekarang kita mengetahui bahwa di sana ada enam maksud, salah satunya. Sekarang mari kita membuka pasal - empat, ayat -empat . . .Ayat ke-24 pasal ke-9 dari Daniel.

Dan tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu . . .

Sekarang ingatlah, itulah seluruh perjalanan yang akan dilakukan bangsa Israel di bumi ini. Itu telah ditetapkan. Hanya tujuh puluh minggu yang telah ditetapkan. Itu saja yang dijatahkan bagi orang Yahudi.

. . .atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, . . .

Maka, ketujuh puluh minggu ini, sekarang jangan lewatkan ini, ini akan menyingkapkan mulai dari saat itu sampai akhir bagi orang Yahudi, dan juga sampai akhir dari Yerusalem, sampai ada sebuah kota yang baru didirikan. Nah, oh, saya harap kita akan masuk ke situ, dengan baik sekali dan mendalam malam ini.

. . .telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, . . .(Untuk apa?) . . .untuk melenyapkan pelanggaran, . . .

³⁷ Apa yang Ia beri tahu kepadanya sekarang? Ia sedang mencoba untuk mengetahui itu berapa lama lagi. "Aku tahu kami sudah berada di akhir zaman." Seperti kita sekarang, "Tuhan . . ."

³⁸ Berapa orang di dalam kelas ini, malam ini, yang percaya bahwa kita berada di akhir zaman? Katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Terima kasih. Kita berada di ujung. Sekarang kita akan mencoba untuk mengetahui, oleh Allah, sebenarnya itu berapa lama lagi. Kita sedang hidup pada hari apa? Itulah sebabnya kita akan ke belakang dan mengambil nabi-nabi ini, dan sebagainya, dan berusaha mengetahui kita berada di mana.

³⁹ Dan itulah apa yang Daniel lakukan. Ia mengarahkan mukanya kepada Allah. Berapa orang yang membaca Daniel 9 hari ini, angkatlah tangan Anda. Baiklah. Anda mengetahui doanya, bagaimana ia membuat pengakuan bagi bangsanya, dan pengakuannya bagi dirinya. Ia ingin memastikan bahwa ia mengetahui kapan mereka akan kembali, sebab ia ingin membuat umat itu siap untuk kembali.

Nah, apa yang sedang saya coba lakukan, adalah untuk mengetahui kapan kita akan naik ke atas, dan membuat orang-orang siap untuk naik ke atas, yang sudah siap. Dan kita

telah mengarahkan muka kita kepada Allah, melalui doa dan permohonan, untuk mengetahui, “Tuhan, kami sedang hidup pada saat apa?”

⁴⁰ Kita telah melihat berbagai hal ini terjadi; kita melihat dunia berada dalam kekacauan. Kita melihat waktunya sudah dekat. S...ada tulisan tangan pada dinding, segala hal yang Allah katakan. Kita mendengar Presiden kita berbicara tentang satu perang lagi, saat ini akan terjadi. Kita mendengar prediksi, “Dalam waktu, oh, dalam waktu beberapa jam setelah perang, diramalkan bahwa bangsa-bangsa hanya akan menjadi debu vulkanis.” Dan kita tahu bahwa kita memahami itu.

Jadi kita tahu, sebelum hal itu terjadi, Gereja harus pergi. Maka, “Tuhan, kami berada di mana?” Itulah alasannya saya percaya bahwa Ia akan memberi tahu kita. Kita mengarahkan muka kita untuk mengetahui. Nah, pertama, mari kita mencari tahu.

Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu...kotamu yang kudus, untuk melenyapkan pelanggaran,...untuk mengakhiri dosa, dan untuk menghapuskan kesalahan,...untuk mendatangkan keadilan yang kekal,...untuk menggenapkan penglihatan dan nubuat, dan untuk mengurapi yang maha Kudus.

⁴¹ Itulah keenam maksud dari kunjungan Gabriel.

⁴² Sekarang mari kita mulai, nomor satu. Jika Anda ingin menandainya, Anda yang membawa pensil. Nomor satu, “Untuk melenyapkan pelanggaran,” itulah hal yang pertama. Nah, untuk melenyapkan pelanggaran Israel, yang telah berbuat fasik terhadap Allah, akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.

Nah, untuk mendapatkan ini, mari kita membuka Roma. Pasal ke-11 dari Roma, dan mulai dengan ayat ke-21 dari Roma 11. Sekarang kita akan pergi ke apa? “Melenyapkan pelanggaran.” Roma 11:21. Baiklah.

Sebab kalau Allah tidak menyangkan cabang yang asli... (yaitu siapa? Israel)... perhatikan juga... tidak akan menyangkan kamu.

Nah, saya ingin agar Anda, waktu Anda pulang ke rumah, membaca seluruh pasal ke-11 ini. Saya hanya membaca ini agar... Tandai seluruh pasal ke-11, dan bacalah itu.

... tidak akan menyangkan kamu.

Sebab itu perhatikanlah kemurahan Allah... juga kekerasan-Nya, yaitu atas orang-orang yang telah jatuh,... tetapi atas kamu kemurahan-Nya; yaitu jika kamu tetap dalam kemurahan-Nya; jika tidak kamu pun... akan dipotong, akan dipotong juga.

Dan mereka pun akan dicangkokkan kembali, jika mereka tidak tetap dalam ke- . . . jika mereka tidak tetap dalam ketidakpercayaan mereka, sebab Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka kembali.

Lihatlah, memberi tahu bahwa akan tiba waktunya di mana orang bukan Yahudi akan dipotong, dan Israel masuk lagi.

Sebab jika kamu telah dipotong sebagai cabang dari—dari pohon zaitun liar (orang bukan Yahudi), dan bertentangan dengan keadaanmu itu kamu telah dicangkokkan. . .

Keadaan kita bertentangan dengan alam, orang asing, tanpa belas kasihan, tanpa Allah, tanpa harapan sama sekali. Dan Allah, karena belas kasihan-Nya, memberikan kita kesempatan, memotong Israel yang benar karena pelanggaran-pelanggaran, dan menyingkirkan mereka, yang li- . . .pohon zaitun yang jinak, dan mencangkokkan pohon zaitun liar, bertentangan dengan alam.

. . .pada pohon . . .sejati, tidakkah terlebih lagi mereka ini, cabang-cabang yang menurut asal mereka akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri?

Baiklah, mari kita baca terus.

Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi buta sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain . . .telah masuk.

⁴³ Sampai Allah selesai dengan orang bukan Yahudi, orang Israel dibutakan. Mereka masuk ke dalam dosa dan pelanggaran terhadap Allah, karena Allah telah membutakan mata mereka, agar kita dapat dicangkokkan. Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] ayat ke-26 sekarang.

Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, . . .

⁴⁴ Dengan sengaja Allah telah membutakan mereka untuk Anda dan saya. Mereka tidak dapat melihat, karena Allah telah membutakan mereka. Dan semua orang Israel, Israel sejati, akan diselamatkan. Apa yang dikatakan oleh Malaikat itu? Glori! "Untuk melenyapkan pelanggaran dari Israel! Aku datang untuk memberi tahu kepadamu bahwa akan tiba waktunya di mana kefasikan akan dilenyapkan." Allah akan memotong cabang liar itu, dan mencangkokkan ke situ, kembali, cabang yang asli itu lagi.

⁴⁵ Oh, kadang-kadang hal itu membuat hati saya melonjak, melihat umat yang malang, dan miskin itu disingkirkan di sana, tidak tahu ke mana mereka akan pergi; dan bayangkan bahwa Allah, karena belas kasihan-Nya, melakukan itu agar saya dapat

diselamatkan. Membutakan mata mereka dari Mesias mereka sendiri, menutup telinga mereka sehingga mereka tidak dapat mendengarkan Dia; walaupun, melihat mujizat-mujizat-Nya, dan melihat mujizat-mujizat-Nya dan hal-hal yang Ia lakukan.

⁴⁶ Matius, saya percaya, pada pasal ke-12, atau ke-8 atau pasal ke-12, berkata, “Walaupun Yesus telah melakukan begitu banyak mujizat, namun mereka tidak bisa percaya.” Karena, Allah berkata, “Mereka mempunyai mata dan mereka tidak dapat melihat, dan telinga dan mereka tidak dapat mendengar; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, dan Aku akan mengubah mereka.” Tetapi, supaya kita mendapat kesempatan, Ia menarik tabir itu ke bawah menutupi mata anak-anak-Nya sendiri, mengusir anak-anak-Nya sendiri dari meja, dan membiarkan mereka tidak mendapat berkat Roh, agar Ia bisa mendapat... agar kita bisa mendapat kesempatan untuk hidup, memberikan kita Kehidupan. Ayat ke-26, lagi.

Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: “Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.

⁴⁷ Ya, Ia akan datang ke Gunung Sion, pada salah satu dari hari-hari ini. Di atas Bukit Zaitun, mereka akan mengenali Dia, dan semua orang Israel akan mengetahui bahwa itulah Dia. Orang bukan Yahudi akan selesai pada waktu itu. Ranting itu yang telah dicangkokkan, Allah akan mengambil darinya buah yang telah dikumpulkan. Dan cabang yang liar itu akan . . .

⁴⁸ Dan sekarang ingatlah, kembali di sini sementara Anda membaca, Ia berkata, “Jika akar itu kudus, dan akar itu adalah Akar yang kudus, maka buah yang keluar dari Akar yang kudus itu juga akan menghasilkan buah yang kudus.” Dan jika Akar itu adalah Yesus Kristus, Yang adalah Akar dan Keturunan Daud; jika Kehidupan itu ada di dalam Dia, muncul melalui generasi orang Yahudi dan dipotong dari mereka, dan mata mereka dibutakan agar kita dapat melihat, maka kehidupan kita harus mengikuti pola sang Tunas yang diberkati itu. Oh, ya, Saudara. Itu benar.

⁴⁹ Allah memotong mereka, dengan sengaja, dan membutakan mata mereka agar kita mendapat kesempatan untuk melihat, memberikan kita kesempatan. Dan kita berjalan berkeliling seolah-olah kita adalah orang penting. Paulus memberi tahu mereka di sini, “Perhatikan, bagaimana kamu melakukan itu. Perhatikan! Sebab jika Allah tidak menyangkan cabang yang asli, bagaimana Ia akan lebih berbelas kasihan kepada cabang yang liar yang telah . . .”

Maka kita berjalan berkeliling, sambil berkata, “Saya orang Presbiterian! Saya orang Methodist! Saya orang Baptis! Saya

orang Pentakosta!” Itu tidak berarti apa-apa bagi Allah. Anda harus dilahirkan kembali oleh Roh Kudus itu yang berasal dari Akar itu. Tetapi Ia datang. . .

⁵⁰ Nah, ingatlah, Ia bukan membicarakan orang bukan Yahudi. Saya hanya melemparkan ini ke dalam sini supaya Anda melihat di mana orang bukan Yahudi mendapat kesempatan mereka.

⁵¹ Tetapi, Ia datang “untuk melenyapkan pelanggaran,” menyelesaikan itu. Nah, jika kita kembali ke Daniel lagi, dan kita akan mendapatkan itu dalam Daniel, kita mendapatkan itu di sini, ayat ke-24. Baiklah. “Untuk melenyapkan pelanggaran.” Untuk melenyapkan apa? Untuk melenyapkan pelanggaran Israel.

Apa itu *pelanggaran*? Itu adalah menabrak sesuatu. Pelanggaran terhadap saya, adalah melakukan kesalahan kepada saya. Melanggar terhadap Anda, adalah melakukan kesalahan kepada Anda.

Jadi, Israel telah melakukan kesalahan kepada Allah. Dan pada minggu ketujuh puluh ini, apa yang akan terjadi? Allah akan melenyapkan pelanggaran Israel. “Untuk melenyapkan pelanggaran,” akan, “menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.” Dan kemudian semua orang Israel akan dilahirkan kembali. Mereka semua akan menerima Roh Kudus.

Nah, nomor dua, catatlah itu pada kertas Anda.

⁵² Kita bisa lama pada topik itu, tetapi saya tidak ingin berkhawatir tentang itu. Hanya ingin berbicara kepada Anda, supaya Anda dapat memahaminya dengan baik. Maka ketika kita membahas Ketujuh Meterai ini, Anda akan jalan terus saja melalui Gereja, melalui Meterai-meterai itu, melalui Malapetaka-malapetaka itu, dan mengetahui di mana kita sedang berdiri. Baiklah.

⁵³ Nomor dua, “Mengakhiri dosa.” Sekarang mari kita baca lagi, Daniel.

. . . untuk melenyapkan . . . pelanggaran, dan—dan mengakhiri dosa, . . .

Itulah maksud kedua dari kedatangan-Nya. Pertama, untuk melenyapkan pelanggaran Israel; dan untuk mengakhiri dosa. Di manakah umat Israel berdosa? Di manakah mereka melakukan dosa mereka yang mematikan? Di manakah mereka memisahkan diri mereka dari Allah?

⁵⁴ Sekarang dengarlah baik-baik. Mari kita membuka Injil Matius 24. Dan di sinilah Israel membuat kesalahannya yang fatal. Di sinilah ia melakukan dosanya yang terakhir, dan alasan kenapa ia berada dalam keadaan seperti hari ini. Matius, pasal ke-27 dari Injil Orang Kudus Matius, dan ayat ke-25 dari pasal ke-27. Mari kita mulai sekitar—ayat ke-21.

Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: “Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?” Dan kata mereka: “Barabas.”

Sekarang ingatlah, itu Israel. “Barabas!”

Kata Pilatus kepada mereka: “Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat . . . dengan Yesus, yang disebut Kristus?” (Dengarlah mereka!) Mereka semua berseru kepadanya: “Ia harus disalibkan!”

Ingatlah, itulah Mesias mereka yang Daniel katakan akan datang. Ingatlah tadi pagi, dalam pelajaran di sini, “Ia akan disingkirkan, padahal Ia tidak bersalah,” bukan karena apa-apa yang Ia perbuat.

. . . “Ia harus disalibkan!”

Katanya: “Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?” Namun mereka makin keras berteriak: “Ia harus disalibkan!”

Lalu Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah . . . sudah mulai timbul kekacauan, dan ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: “Aku tidak bersalah terhadap darah orang benar ini; itu urusan . . . kamu sendiri.

⁵⁵ Dengarlah! Di sinilah kesalahan mereka. Di sinilah dosa mereka.

Dan seluruh rakyat itu . . . menjawab, dan berkata: “Biarlah darah-Nya ditanggung atas kami dan atas anak-anak kami!”

⁵⁶ Di sanalah mereka telah melakukan itu. Ia sedang mengakhiri dosa bagi mereka. Bagaimana bisa Ia melakukan yang lain kecuali mengampuni mereka, karena mengetahui bahwa Ia telah membutuhkan mata mereka, agar kita bisa masuk. Itu seperti anak-anak-Nya sendiri menuntut Darah-Nya. Dan mereka dibutakan, dan Ia tahu bahwa mereka dibutakan. Itulah sebabnya Ia menangis memohon pengampunan bagi mereka. “Ampunilah mereka, Bapa, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.” Mereka buta. Demi kepentingan kita mereka dibutakan. Di dalam ketidakpercayaannya mereka melakukan ini. Tetapi ketika mereka melihat Dia lagi . . . Amin!

⁵⁷ “Mengakhiri dosa.” Dosa itu apa? Ketidakpercayaan. Mereka tidak percaya bahwa itu adalah Mesias. Mereka tidak bisa melihat Dia sebagai Mesias, walaupun Ia telah melakukan setiap tanda yang harus dilakukan oleh Mesias. Tetapi mereka tidak bisa melihatnya. Mereka buta.

⁵⁸ Jadi ketika Anda melihat orang berkata, “Saya tidak percaya kesembuhan Ilahi. Saya tidak dapat melihat itu. Saya tidak dapat melihat baptisan Roh Kudus ini.” Jangan marah

kepada mereka; mereka buta. Mereka berkata, “Saya tidak dapat melihat Pesan tentang Kedatangan-Nya ini. Saya tidak dapat melihat baptisan Roh Kudus ini. Saya tidak mengerti benih ular itu. Saya tidak dapat melihat hal ini.” Mereka buta, dan tidak mengetahuinya. Berdoa saja untuk mereka. Baiklah.

⁵⁹ Di dalam ketidakpercayaan mereka; tetapi, ketika mereka melihat Dia, ketika Ia datang lagi, itu akan mengakhiri ketidakpercayaan mereka. Oh, wah! Mari kita buka saja pertama pada Kejadian 25, pasal ke-45, dan mengambil se—sebuah kiasannya. Saya telah menulis beberapa di sini, dari Kejadian 45, Anda yang mencatatnya. Oh, betapa saya mencintainya Injil tua yang bagus ini! Baiklah. Sekarang kita tahu kita berada di mana.

Apakah Anda dapat mendengarkan saya dengan baik, di bagian belakang gedung ini? Angkatlah tangan Anda jika Anda dapat mendengarkan saya. Saya menyetel ini agak dekat.

⁶⁰ Sekarang kita akan membaca sebagian dari Kitab Suci ini. Saya ingin agar Anda mendengar, Anda yang tidak membawa Alkitab Anda. Anda yang membawa Alkitab Anda, ini Kejadian. Pertama, mari kita mulai dari pasal ke-44, mulai dengan ayat ke-27.

⁶¹ Ini Yusuf, dan Yusuf adalah sebuah kiasan yang sempurna dari Kristus. Kita tahu itu. Berapa orang yang tahu itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dibenci oleh saudara-saudaranya (kenapa?) sebab ia rohani, ia melihat penglihatan, menafsirkan mimpi. Ia adalah seorang yang rohani di antara saudara-saudaranya, dan mereka membenci dia. Dan ayahnya mengasihinya dia.

Begitulah Yesus dibenci oleh gereja-gereja denominasi, tetapi dikasihinya oleh Bapa-Nya, Allah. Mengapa mereka membenci Dia? Karena Ia rohani. Karena . . . Mereka memberi tahu, mereka mengatakan, “Ia adalah seorang peramal, seorang iblis.”

⁶² Anda ingat apa yang dikatakan saudara-saudara Yusuf kepada dia? “Lihat, tukang mimpi itu datang.” Paham? Lihatlah, hal yang sama. Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang hampir sama dengan harga Yudas menjual Yesus, tiga puluh uang perak. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.] Melemparkan dia ke dalam lubang, lalu pergi dan memberi tahu ayahnya bahwa sesuatu telah membunuh dia, ia telah mati. Tetapi ia telah diangkat dari dalam lubang. Kristus dilemparkan ke dalam sebuah lubang, dan diangkat. Dan dari sana ia naik ke tempat yang tertinggi yang ada di bumi. Amin! Yusuf naik ke sebelah kanan Firaun; dan Yesus naik ke sebelah kanan Allah. Dalam pencobaannya, sebelum ia ditinggikan. Yesus, sebelum Ia ditinggikan, mengalami pencobaan.

⁶³ Wah, saya percaya itu adalah Billy Sunday, penginjil yang besar itu, berkata, “Setiap—setiap pohon ada sejuta Malaikat di dalamnya, pada hari penyaliban itu, yang berkata, ‘Angkat saja tangan-Mu dan menunjuk kepada kami. Maka kami akan mengubah pemandangan di sekitar sini.’” Tetapi Ia tidak dapat melakukan itu.

⁶⁴ Kayafas berkata, “Ia menyelamatkan dirinya sendiri; ia tidak dapat menyelamatkan orang lain.” Ia tidak tahu bahwa ia sedang memberi komentar. Jika Ia mau menyelamatkan diri-Nya sendiri, Ia tidak dapat menyelamatkan orang lain. Maka, Ia mengorbankan diri-Nya sendiri, untuk menyelamatkan orang lain. Lihatlah, begitu buta akan hal itu. Nah mereka . . .

⁶⁵ Lalu ketika ia berada di sana ketika ia ditinggikan, atau sebelum ia ditinggikan, dalam pencobaannya. Ingatlah, Yusuf dimasukkan ke penjara karena ia tidak bersalah. Orang Romawi, atau . . .

⁶⁶ Jenderal orang Israel itu, yang bernama Potifar; Potifar sedang pergi, dan pergi dalam suatu perjalanan. Ia punya seorang istri yang cantik, dan istrinya menyuruh Yusuf masuk ke rumahnya untuk mengerjakan sesuatu; dan ia mencoba membuat Yusuf melakukan sesuatu yang salah. Dan Yusuf setia kepada Allah. Saya beri tahu kepada Anda, mereka selalu . . .

⁶⁷ Anda para wanita, saya sudah meneriaki Anda; sekarang saya akan membela Anda, sebentar. Paham? Wanita adalah kaum yang lebih lemah. Saya tahu tidak bisa ada laki-laki yang jahat sebelum ada seorang wanita yang jahat. Tetapi laki-laki yang tahu bahwa, laki-laki yang tahu bahwa Anda adalah seorang anak Allah, dan memanfaatkan seorang wanita, Anda memalukan; tidak peduli apa yang ia lakukan. Ia adalah kaum yang lebih lemah, dan Anda tahu itu. Jika ia keluar, bertingkah laku tidak sopan, peganglah tangannya dan berbicaralah kepadanya seperti kepada seorang saudari. Anda adalah seorang anak Allah. Jangan melakukan hal-hal yang jahat itu. Lihatlah Yusuf, ia adalah contoh bagi Anda.

⁶⁸ Dan ketika istri Potifar, wanita yang cantik ini, terhormat, tertinggi, salah seorang wanita tertinggi di negeri itu, merengek kepada Yusuf dan membujuk dia. Dan Yusuf berpaling, dan ia menangkap dia dan mencoba memeluk dia. Dan Yusuf menyentak bahkan sampai jubahnya terlepas, dan ia melarikan diri dari wanita itu. Ya, Pak. Dan ketika ia pulang, mereka memfitnah dia, mengatakan bahwa Yusuf masuk ke dalam untuk memerkosa dia, dan ia meninggalkan dia punya . . . dan ia meninggalkan jubahnya di sana. Dan karena hal itu ia dimasukkan ke dalam penjara bawah tanah. Tetapi, di dalam penjara, Allah menyertai dia, tidak peduli di mana mereka menempatkan dia.

⁶⁹ Ia adalah sebuah kiasan dari Anak keberhasilan. Segala sesuatu yang Yusuf kerjakan berhasil. Dan ketika Yesus kembali dalam Masa Seribu Tahun, itulah sebabnya padang gurun akan berbunga seperti mawar. Segala sesuatu yang Ia lakukan akan berhasil. Ia adalah Anak keberhasilan. Di mana Anda menempatkan Yusuf, itu diberkati. Di mana Yesus berada, itu diberkati. Maka, undanglah Dia masuk ke dalam hati Anda dan diberkati.

⁷⁰ Maka kita mendapati sekarang, bahwa, kemudian Yusuf dimasukkan ke dalam penjara. Dan di dalam penjara ada dua laki-laki; satu di antaranya terhilang, dan satu selamat. Yesus, dalam percobaan-Nya di atas salib, satu penyamun terhilang dan yang satu lagi selamat.

⁷¹ Ketika Ia ditinggikan, Ia naik ke sebelah kanan Allah. Ketika Yusuf ditinggikan, ia naik ke sebelah kanan Firaun, dan tidak ada orang yang dapat berbicara dengan Firaun tanpa berbicara dengan Yusuf terlebih dahulu dan mendapat izin.

Dan ketika Yusuf meninggalkan istana... Oh, wah! [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.] Ketika Yusuf meninggalkan istana, trompet berbunyi, dan orang-orang berlari di depan dia, sambil berkata, “Berlutut! Yusuf sedang datang!” Amin!

Dan ketika Yesus pergi dari sebelah kanan Yang Mahabesar di atas, trompet-trompet akan berbunyi. Dan setiap lutut akan berlutut, dan setiap lidah akan mengaku, “Yesus sedang Datang!” Tentu! Tetapi jika...

⁷² Dan, ingatlah, ketika ia ditolak oleh saudara-saudaranya, apa yang ia lakukan? Ia mengambil seorang istri dari bangsa bukan Yahudi; ia mendapat seorang istri dari Mesir. Ketika Yesus disingkirkan di belakang sana dari saudara-saudara-Nya, orang Yahudi, Ia menikahi Pengantin Perempuan bukan Yahudi. Tetapi sekarang, setelah bertahun-tahun, setelah anak-anak dilahirkan, Efraim dan Manasye, ia punya satu keluarga.

⁷³ Kemudian, suatu hari, saudara-saudaranya datang untuk mengunjungi dia. Perhatikan. Kita tahu ceritanya, bagaimana ia menaruh benda kecil itu di dalam sana, untuk dibawa pulang. Dan bertindak seolah-olah ia bahkan tidak bisa berbicara dalam bahasa mereka; memanggil seorang penerjemah, untuk bahasa Ibrani, padahal ia sendiri orang Ibrani. Dan saudara mereka datang. Mereka tidak mengenal dia. Ia adalah seorang pangeran yang besar.

Dan saat ini, Kristus mengunjungi orang Yahudi, menyembuhkan penyakit mereka dan sebagainya, dan mereka masih tidak mengenal Siapa Dia, Mesias itu.

Mari kita mulai pada ayat ke-27 dari pasal ke-44.

Kemudian berkatalah hambamu, ayahku, kepada kami: Kamu tahu, bahwa istriku telah melahirkan dua orang anak bagiku;

Yang seorang telah pergi dari padaku, . . .

Itu adalah Yusuf, tepat orang yang kepadanya mereka sedang berbicara.

. . . dan aku telah berkata: Tentulah ia diterkam oleh binatang buas, dan sampai sekarang aku tidak melihat dia kembali.

Jika anak ini kamu ambil pula dari padaku, dan ia ditimpa kecelakaan, maka tentulah kamu akan menyebabkan aku yang ubanan ini turun ke dunia orang mati karena nasib celaka.

⁷⁴ Mereka punya seorang Benyamin kecil di sana, adiknya. Anda tahu Benyamin mewakili siapa? Sekumpulan baru dari orang-orang Yahudi yang tulen, dan sejati ini yang sedang berkumpul di sana sekarang untuk menjadi seratus-empat-puluh-empat ribu orang itu, ini—umat ini yang akan muncul. Bukan orang-orang curang di Wall Street ini, bukan, bukan; itu lebih dari umpan meriam. Mereka bukan orang Yahudi. Mereka bukan orang Yahudi. Orang Yahudi sejati adalah Benyamin-Benyamin kecil ini yang akan muncul dari dalam sini, dan yang malah tidak pernah mendengar Firman Yesus Kristus.

Maka sekarang, apabila datang kepadaku . . . dan ayahmu . . . dan ayahku, dan anak itu tidak ada bersama-sama dengan kami, padahal ayahku tidak dapat hidup tanpa dia;

⁷⁵ Kehidupan Allah sendiri terikat dengan Israel. Ia telah menikah dengan dia. Kita akan sampai ke situ dalam beberapa menit lagi, jika Tuhan menghendaki. Ia telah menikah dengan Israel. Kehidupan-Nya terikat dengan dia. Sama saja seperti saya terikat kepada Ny. Branham yang ada di belakang sana, istri saya, dan Anda terikat kepada istri Anda. Kehidupan Anda terbungkus di dalam itu. Dan Allah telah menikah dengan Israel. Dan apa itu? Yakub berkata, “Kehidupanku terbungkus dan terikat di dalam anak ini. Aku akan . . .”

Dan tentulah akan terjadi, apabila dilihatnya anak itu tidak ada bersama kami, . . .

Yusuf ingin menahan anak itu, Anda tahu. Kita tahu ceritanya.

. . . dan bahwa ia akan mati, ayahnya, dan hamba-hambamu ini akan menyebabkan hambamu, ayah kami yang ubanan itu, turun ke dunia orang mati karena dukacita.

Dengarlah permohonan itu yang disampaikan oleh Ruben sekarang.

Sebab hambamu ini telah menanggung anak itu terhadap... ayahku dengan perkataan: Jika aku tidak membawanya... membawanya kembali kepada bapa, maka akulah yang berdosa kepada bapa untuk selama-lamanya.

Oleh sebab itu, baiklah hambamu ini tinggal menjadi budak tuanku menggantikan anak itu...

Oh, wah! Lihatlah, ia sedang berdiri tepat di hadapan Yusuf, saudaranya. Ini adalah Yusuf, dan ia tidak mengenali dia. Oh, tunggulah sampai Masa Seribu Tahun itu mulai, Saudara!

...nah menjadi budak tuanku menggantikan anak itu,...

Dengarlah dia, mengakui dia, "tuan."

... dan biarlah anak itu pulang bersama-sama dengan saudara-saudaranya.

Sebab masakan aku pulang kepada ayahku, apabila anak itu tidak bersama-sama dengan aku? Aku tidak akan sanggup melihat nasib celaka yang akan menimpa ayahku.

⁷⁶ Memohon, menyerahkan hidupnya sendiri! Bagaimana orang-orang Yahudi itu akan berdiri di sana dengan tangan mereka yang terulur! Perhatikan. Perhatikan sekarang ayat ke-45... Dengarlah baik-baik, jangan lewatkan ini. "Ketika Yusuf tidak..."

Ketika itu Yusuf tidak dapat...-nahan diri—menahan hatinya lagi di depan semua orang yang berdiri di dekatnya,...

Saudara, itulah saatnya ketika dosa akan diakhiri. Ketidakpercayaan akan buyar.

...lalu bersejalah ia: dan "suruhlah keluar semua orang...dari sini." Maka tidak ada seorang pun yang tinggal di situ bersama-sama Yusuf, ketika ia memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya.

⁷⁷ Apa itu? Bahkan istrinya sendiri telah kembali ke istana. Oh, wah! Pengantin Perempuan di dalam Kemuliaan, sementara Yesus kembali (kita akan masuk ke situ di sini) untuk menyatakan diri-Nya sendiri.

Setelah itu menangislah ia keras-keras,...

Yusuf benar-benar tidak mampu menahan lagi, dan ia berteriak.

...sehingga kedengaran kepada orang Mesir dan kepada seisi istana Firaun.

⁷⁸ Sampai jauh ke dalam istana, mereka mendengar Yusuf berteriak. Nah, itu adalah kiasan tentang Kristus bertemu dengan orang Yahudi, itu, Ia tahu Ia telah membutuhkan mereka

supaya kita mendapat kesempatan. Tetapi ketika Ia datang lagi kepada mereka, dosa orang Israel akan lenyap.

Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, "Akulah Yusuf; . . .

Menurut Anda apa yang akan Yesus katakan? "Akulah Mesiasmu. Akulah Dia yang telah kamu salibkan."

. . . masih hidupkah bapa? Tetapi saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya, sebab mereka takut dan gemetar di hadapannya.

⁷⁹ Oh, saya harus berhenti sebentar di sini. Mari kita membuka Zakharia pasal ke-12. Bukalah bersama saya sekarang ke Kitab Zakharia, pasal ke-12 dari Zakharia. Dan mungkin saya memakai waktu sedikit terlalu lama dalam memulai berkhotbah tentang ini, tetapi saya—saya harap tidak demikian. Dan saya—saya ingin sekali, agar Anda memahaminya.

⁸⁰ Zakharia, mari kita mengambil Zakharia pasal ke-12, dan melihat apa yang akan Ia katakan sekarang ketika Ia berdiri di hadapan saudara-saudara-Nya. Zakharia 12, dan ke-10. "Mengakhiri dosa," sekarang. Baiklah, pasal ke-12 dan ayat ke-10.

⁸¹ Perhatikan. Dan sekarang ia sedang berbicara di sini tentang sisanya; pengepungan Yerusalem; binatang itu dan pasukan-pasukan tentara telah dibawa pergi, dan sebagainya; segala hal itu sampai ke akhriyah sekarang; ini hampir Masa Seribu Tahun, siap untuk memulai Masa Seribu Tahun sekarang juga.

Aku akan mencurahkan roh (apa?) pengasihian atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem . . .

Amin! Anugerah yang amat besar!

. . . atas keluarga . . . penduduk Yerusalem, ("kota kudusnya" Daniel), roh pengasihian dan roh permohonan dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

⁸² Dengarlah, betapa besarnya ratapan itu ketika nanti Ia berdiri di sana, memperkenalkan diri-Nya kepada mereka, seperti yang Yusuf lakukan! Dengarlah.

Dan pada waktu itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan atas Hadad- . . .

Saya tidak dapat mengucapkan nama itu, H-a-d-a-d-r-i-m- -o- . . .

. . . Hadad-Rimon di . . . Megido—Megido.

Negeri itu akan meratap, setiap kaum keluarga sendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri dan

istri mereka tersendiri; kaum keluarga keturunan Natan tersendiri dan keluarga mereka tersendiri;

Kaum...keluarga Lewi...dan istri mereka dan kaum keluarga tersendiri;...dan Simeon dan mereka tersendiri;

Dan juga segala kaum keluarga yang masih tinggal, setiap kaum keluarga...dan istri mereka tersendiri.

⁸³ Mereka akan begitu malu sendiri, ketika mereka berdiri di sana dan melihat bahwa Pribadi itu sendiri yang telah mereka salibkan dan sangkal, berdiri di sana, Yusuf mereka sendiri yang terkasih. Di sana akan ada ratapan yang begitu besar! Dan mereka akan berkata, “Di mana Engkau mendapat bekas luka itu?”

⁸⁴ Ia berkata, “Di rumah sahabat-sahabat-Ku.” Mengerti apa yang saya maksud? Untuk mengakhiri dosa, ketidakpercayaan, untuk itulah Ia datang.

⁸⁵ Dan tahun ketujuh puluh dari Daniel ini, minggu ketujuh puluh, lebih tepatnya, datang untuk mengakhiri dosa, menyingkirkannya. Anda mengerti sekarang? Yang pertama apa? “Untuk melenyapkan pelanggaran.” “Untuk mengakhiri dosa.” Nomor tiga, “Untuk menghapuskan kesalahan.” Anda yang sedang mencatatnya.

Saya masih ada sekitar enam ayat Kitab Suci yang lain di sana, tetapi saya lewatkan saja itu, sebab udaranya panas. Kita tidak mau mengambil terlalu banyak waktu. Saya ingin mengambil sebanyak-banyaknya dari situ yang saya bisa, tetapi tidak menahan Anda terlalu lama. Baiklah.

⁸⁶ “Untuk menghapuskan kesalahan.” *Kesalahan* adalah “berbuat salah,” seperti yang mereka lakukan di salib. Ia mengadakan pendamaian, tetapi itu tidak akan diterapkan kepada mereka. Itu tidak diterapkan kepada mereka. Kenapa? Karena mereka buta dan tidak dapat melihat itu. Dan kenapa mereka buta?

Anda berkata, “Nah, mungkin, hari ini...karena saya buta.” Anda buta karena sengaja. Mereka buta karena Allah membutakan mereka. Tetapi Anda buta karena Anda sengaja ingin menjadi buta. Tidak ada pendamaian untuk Anda. “Jikalau kamu tidak percaya,” kata Yesus, “kamu akan mati dalam dosamu.” Itu benar.

⁸⁷ Sekarang mari kita balik ke Zakharia lagi, pasal ke-13. Sekarang mari kita dengarkan ini. “Mengadakan pendamaian.” Nah, di mana ini...Saya sedang mencari seseorang, dengar ini—dengarlah ini, tetapi mungkin Tuhan akan mengambilnya dengan suatu cara.

Pada waktu itu akan...

⁸⁸ “Pada waktu itu.” Dr. Scofield menaruh itu di sini pada catatan kakinya, atau judul paragrafnya, “Sisanya . . . Sisanya yang bertobat menunjuk ke salib itu.”

⁸⁹ “Untuk menghapuskan kesalahan.” Kesalahan, adalah sesuatu yang salah yang telah Anda lakukan, yang Anda tahu, bahwa Anda seharusnya tidak melakukan itu. “Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, Allah tidak mau mendengarkanku.”

⁹⁰ Nah, dalam Zakharia pasal ke-13, mari kita mulai pada ayat, pada ayat ke-1.

Pada waktu itu akan terbuka suatu sumber dalam keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa dan . . .kecemaran.

⁹¹ Akan ada sebuah rumah yang terbuka. Silakan; kita bisa baca saja terus ke bawah. Saya ingin agar Anda menandai itu supaya Anda membacanya. Tetapi sekarang, saya telah menandai di sini untuk mulai dari ayat ke-6 dan bacalah sampai ke-10. Baiklah, mari kita baca sekarang dan melihat, bacalah sampai ke-9, lebih tepatnya.

Dan orang akan bertanya kepadanya: di manakah . . . Bekas luka apakah yang ada pada badanmu ini? Lalu ia akan menjawab: Itulah . . . yang kudapat . . . (Lihatlah). . . menjawab: Itulah luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku!

“Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku, terhadap orang yang paling karib kepada-Ku!”, demikianlah firman TUHAN semesta alam. “Bunuhlah gembala, sehingga domba-domba tercerai-berai! Aku akan mengenakan tangan-Ku pada yang kecil.

⁹² Nah, Yesus mengutip ayat Kitab Suci itu. Lihatlah, “Bunuhlah Gembala, dan domba-domba tercerai-berai.” Tetapi perhatikan paragraf berikutnya. Ia hanya mengutip sebanyak itu. Tetapi perhatikan kalimat berikutnya mengatakan apa, bagian berikutnya. “Aku akan mengenakan tangan-Ku pada yang kecil.” Apa? Kelompok Benyamin yang akan muncul sekarang. “Aku akan mengenakan tangan-Ku pada yang kecil.”

⁹³ “Bunuhlah Gembala.” Israel, pertama, Israel membunuh Gembala itu, menceraikan domba-domba ke seluruh dunia. Tetapi Allah berkata, “Aku akan mengenakan tangan-Ku kembali, untuk mengumpulkan mereka yang kecil pada akhir zaman.” Kapan? Ketika pendamaian bagi kesalahan telah diadakan.

⁹⁴ Orang Israel akan diselamatkan, setiap orang dari mereka. Mari kita membuka ke Yesaya. Yesaya, pasal ke-66 dari Yesaya, dan membaca sebentar saja. Dan lihatlah apa yang Allah katakan tentang Israel diselamatkan, berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelamatkan Israel. Perhatikan betapa

cepatnya itu akan datang. Di dalam Yesaya, pasal ke-66 dan ayat ke-8. Jika Anda ingin membaca semuanya itu, baiklah.

Siapakah yang telah mendengar hal yang seperti itu, siapakah yang telah melihat hal yang demikian? Masakan suatu negeri diperanakkan...satu hari... dalam satu hari?...sebab baru saja menggeliat sakit, Sion sudah melahirkan anak-anaknya.

⁹⁵ Pada saat Sion melihat bahwa itu adalah Mesias mereka, maka ia dilahirkan kembali, dalam satu hari. “Mengadakan pendamaian bagi dosa, dan mengadakan pendamaian bagi kesalahan, kecemaran.” Oh, wah! Mereka telah melakukan hal yang jahat itu, hal yang salah. Pendamaian diadakan bagi kesalahan mereka.

⁹⁶ Nomor empat. “Untuk mendatangkan keadilan yang kekal.” Itulah maksud keempat dari kedatangan-Nya. Keempat, apa yang akan Ia lakukan, “Untuk—untuk mendatangkan keadilan yang kekal.” “Mengakhiri dosa; pendamaian; dan untuk mendatangkan keadilan yang kekal.” Ketika pelanggaran Israel telah berakhir. . .Ketika pelanggaran Israel. . .

⁹⁷ Sekarang kita akan. . .Saya ingin agar Anda menangkap ini, sebab ketika kita berbicara tentang perempuan itu, dan naga yang dilemparkan ke luar, Anda akan kembali ke ayat Kitab Suci yang sama ini lagi. Pastikanlah untuk mencatat Itu. Ketika pelanggaran Israel telah diakhiri, Iblis, yang adalah penuduh mereka dan pendakwa kita, Iblis akan dimeteraikan di dalam jurang maut. Ketika apa? Ketika mendatangkan keadilan yang kekal, sesuatu yang tidak akan berakhir, semua yang menyebabkan ketidakadilan akan dilenyapkan.

⁹⁸ Mari kita mengambil Wahyu pasal ke-20 dan ayat ke-13, sebentar saja, dan mari kita membaca di sini sebentar saja. Wahyu 20, dan 13. . .Bukan, maafkan saya. Wahyu. . .1 sampai 3, ya itu. Saya tidak melihat tanda kecil itu di antaranya. Keringat saya ini masuk ke mata saya. Wahyu pasal ke-20, dan mari kita lihat.

Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya.

. . .ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya,

Lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; kemudian setelah itu. . .akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya.

⁹⁹ Mengadakan keadilan... “Mendatangkan keadilan yang kekal,” Iblis berada di dalam jurang maut. Dan ketika Ia melakukan itu, dan memeteraikan iblis yang telah menyesatkan orang-orang.

¹⁰⁰ Sekarang mari kita membuka kembali ke Habakuk, pasal ke-2. Habakuk, pasal ke-2. Dan sekarang kita akan melihat kenapa Ia memeteraikan si ular tua itu, dan itu dilakukan untuk apa, dan apa yang segera terjadi setelah ia dimeteraikan. Saya suka ini, tidakkah Anda suka? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ini—ini membawa kita kepada pengetahuan tertentu. Habakuk, Habakuk, pasal ke-2 dan ayat ke-14, saya percaya itu benar, saya ingin membaca. Ketika ini terjadi . . . Perhatikan.

Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN, seperti air yang menutupi dasar laut.

¹⁰¹ Oooh, wah! [Saudara Branham bertepuk tangan—Ed.] Huh! Dengan perkataan lain, ketika musuh itu telah disingkirkan, akhir dari dosa telah tiba, saat untuk mendatangkan keadilan yang kekal telah tiba, Iblis dimeteraikan di dalam jurang maut, dan pengetahuan tentang Tuhan akan menutupi bumi seperti air menutupi dasar laut. Amin! Glori bagi Allah! Itu akan datang, Saudara, itu akan datang! Perempuan akan menjadi wanita terhormat, dan laki-laki akan menjadi laki-laki terhormat. Amin!

Ketika pengetahuan tentang Tuhan akan memenuhi bumi dan laut dan langit;
Dan, oh, hatiku mengerang, menangis bagi hari pelepasan yang manis itu,
Ketika Yesus kita akan datang kembali ke dunia.

¹⁰² Amin! Baiklah. Nah, pada waktu itu Masa Seribu Tahun sudah mulai. Pada waktu itulah Masa Seribu Tahun, ketika Kota itu akan dibangun. Keempat . . . Saya masih ada sekitar enam ayat Kitab Suci, tetapi kita bergegas. Nah, waktu kita kembali, saya akan mengambil lagi ayat-ayat Kitab Suci yang lainnya ini; tetapi hanya untuk memberikan Anda gambaran umum.

¹⁰³ Nomor lima. “Menggenapkan penglihatan dan nubuat.” Lihatlah, Malaikat itu datang untuk menggenapkan penglihatan dan nubuat.

Saya—saya benar-benar tidak suka untuk mengatakan ini. Tetapi, seorang penulis yang besar, yang saya baca tempo hari, ia benar-benar mengacaukan hal itu! Ia mengatakan apa itu. Nah, hanya untuk menunjukkan betapa bodohnya . . .

Oh, maafkan saya. Saya tidak bermaksud mengatakan itu. Maafkan saya. Saya tidak bermaksud begitu. Saya benar-benar tidak bermaksud begitu. Tidak.

Se—se—seorang yang tidak ada urapan, lihatlah, laki-laki itu berkata, “Anda lihat di sini bahwa penglihatan dan nubuat dahulu selalu diberikan bagi gereja Yahudi.” Dan dikatakan, “Sejak zaman Daniel, ketika Daniel datang, itu berarti mereka tidak akan mendapat penglihatan atau nubuat lagi.” Dikatakan, “Semua hal ini yang ada pada hari ini yang mereka bicarakan, tentang mendapat penglihatan dan nubuat, semua itu adalah hal yang dari iblis, tidak ada hal semacam itu seperti penglihatan dan nubuat.”

Saudara, ada berlusin-lusin nabi setelah Daniel. Dan ada Yohanes Pembaptis. Ada Yesus Kristus. Ada nabi-nabi sepanjang Perjanjian Baru. Ada penglihatan-penglihatan. Ada Malaikat-malaikat.

Bagaimana seorang manusia bisa mengatakan begitu? Tetapi, Anda lihat, itu dengan motif yang egois, untuk mencoba mendorong sesuatu kepada orang, untuk membuat sebuah doktrin gereja yang kecil, atau suatu hal sepele, menjadi sebuah kenyataan bagi orang. Dan jika orang-orang tidak memiliki Roh Kudus, mereka akan tertipu oleh hal itu.

¹⁰⁴ Nah, marilah kita tidak mengambil apa yang dikatakan orang tertentu. Nah, tidak ada satu pun ayat Kitab Suci yang membuktikan itu. Maka bagaimana bisa saya mengambil itu? Baiklah, mari kita mencari tahu apa sebenarnya pemeteraian itu. Perhatikan! Ia datang untuk melakukan itu, untuk menggenapkan penglihatan dan nubuat.

¹⁰⁵ Nah, mari kita membuka lagi saja pada Kitab Daniel, di mana kita berada sebelumnya. Di dalam Kitab Daniel, kita akan mengetahui sebenarnya apa yang Ia katakan. Sekarang mari kita membuka Daniel pasal ke-12. Nah, karena kita telah sampai ke Daniel 12, sekarang, kita bisa mulai. Dan membaca dari . . . Waktu Anda pulang ke rumah, saya ingin agar Anda membaca dari ayat ke-1 dan seterusnya. Mari kita membaca saja dari ayat ke-1, turun sampai ke-4.

Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael . . . pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; . . .

Nah, ini adalah akhir zaman.

. . . dan akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak . . . ada bangsa-bangsa . . .

Ketika itulah antikristus, penunggang kuda dalam Meterai Pertama ini akan muncul, ketika ia mengambil tempatnya.

. . . bahkan sampai pada waktu ini: . . .

Bukan pada waktu Titus merobohkan tembok-tembok Yerusalem. Itu hanya di satu tempat. Perhatikan ketika

antikristus ini, pemimpin yang akan datang itu, perhatikan ketika ia datang.

. . . bahkan sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu.

Haleluya! “Bangsamu,” Israel, “akan tertulis dalam sebuah Kitab.”

Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.

¹⁰⁶ Bagaimana mungkin itu bisa terjadi pada waktu Titus merobohkan tembok-tembok Yerusalem? Bagaimana itu bisa terjadi? Itu tidak mungkin. Lihatlah, ia sedang berbicara tentang akhir zaman, pada saat kebangkitan. Apakah itu benar? Nah:

Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah membalikkan . . . yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran . . . seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya . . .

Dengarlah! Inilah dia, pemeteraian yang benar, dan sejati.

Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman; . . .

¹⁰⁷ Apakah itu? Oh, haleluya! Apakah Anda melihat itu, kelas? Wahyu Yesus Kristus ini, dan tentang Kuasa-Nya, tentang Kedatangan-Nya, tentang akhir zaman, dimeteraikan sampai saat ini. Untuk melakukan itulah Ia datang. Itu disembunyikan dari para sarjana; tidak heran, mereka ingin menempatkan, “pemeteraian itu,” jauh di masa lampau, sampai “tidak ada nabi,” dan segalanya jauh di belakang. Itu tidak masuk akal. Tetapi penglihatan itu, penglihatan ini, telah dimeteraikan tepat sampai di sini sekarang. Dan di sanalah saya menaruh iman saya, bahwa Allah akan menyingkapkan ketujuh puluh minggu itu. Amin! “Meteraikanlah itu,” Ia berkata, “sampai pada akhir zaman. Tutuplah segala Firman itu dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman.”

¹⁰⁸ Apa yang ia lakukan? Menggenapkan penglihatan dan nubuat! Daniel telah menubuatkan hal-hal ini. Ia telah melihatnya dalam penglihatan, dan Malaikat itu datang untuk menggenapkan penglihatan itu, dan memeteraikan nubuat itu. Mereka bisa membacanya, tetapi tidak bisa memahaminya, sampai pada akhir zaman. Akhir zaman, apa itu akhir zaman? Akhir dari minggu ketujuh puluh, ketika pemimpin itu, antikristus, akan dinyatakan, pada waktu ini, menjadikan

dirinya Allah. Bagaimana kita tahu ini dimeteraikan sampai waktu itu? Kitab Daniel baru saja selesai; ini adalah pasal terakhir dari Daniel.

¹⁰⁹ Saudari Simpson memberi tahu saya tadi siang, ia berkata, “Saudara Branham, saya telah membaca seluruh Kitab Daniel. Saya—saya benar-benar tidak lebih tahu ketika saya berhenti, selesai membaca, dibanding ketika saya baru mulai membaca.” Inilah dia, Saudari Simpson, jika Anda berada di sini malam ini. Saya percaya saya melihat dia duduk di sebelah sana. Saya tidak mengatakan apa-apa di dalam kereta gandengan itu. Saya diam saja, sebab saya pikir mungkin saya akan sampai ke hal itu.

Tetapi, penglihatan yang telah dilihat oleh Daniel, di sana dekat sungai itu, dimeteraikan, “sampai pada akhir zaman.” Itu. . . Biarlah saya jalan terus saja dan membacanya di sini. Paham?

Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah.

Dan aku, Daniel, melihat, maka tampaklah berdiri. . . dua orang, . . . seorang di tepi sungai. . . sebelah sini, dan yang lain di tepi sungai yang sebelah sana.

Dan yang seorang bertanya kepada yang berpakaian—kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu: “Bilakah hal-hal yang ajaib ini akan berakhir?”

Sekarang dengarlah.

Lalu kudengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit: “satu masa, masa, dan setengah masa; . . .

Nah, kita benar—benar sekali, “Masa, masa, dan setengah masa.” Sekarang Anda perhatikan ketika kita masuk ke dalam ketujuh puluh minggu dari Daniel, bagaimana itu keluar. Pada waktu itulah rahasia tersebut akan disingkapkan. Baiklah. “Masa, masa, dan setengah masa.”

. . . dan setelah. . . (“ia,” kata ganti orang sekarang, antikristus). . . berakhir—. . . berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, (pada waktu ia membatalkan perjanjiannya di pertengahan minggu itu), maka segala hal ini akan digenapi. (Amin.)

Adapun aku, memang kudengar hal itu, tetapi tidak memahaminya, lalu kutanya: O. . . Tuanku, apakah akhir segala hal ini?

Tetapi ia menjawab: “Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai akhir. . .

[Saudara Branham berhenti sebentar. Jemaat berkata, “Zaman!”—Ed.] Oh, jangan Anda lupakan itu!

. . . sampai akhir zaman.

Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorang pun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya.

¹¹⁰ Pesan akhir-zaman akan menyingkapkan itu; zaman gereja terakhir. Glori! Huh! Itulah dia! Oh, wah! Itu membuat saya gemetar, memikirkan hal itu, rahasia itu! Hal-hal ini yang terhadapnya dunia gereja mengedip-edipkan mata, dan berkata, “Itu omong kosong.” Rahasia tentang Siapa Yesus Kristus itu; bukan Pribadi ketiga, bukan Pribadi kedua, bukan Pribadi ketiga, melainkan Pribadi Allah *itu*. Semua rahasia yang lainnya ini tentang Allah akan disingkapkan, sebab itu ditulis di sini di dalam Kitab ini, dan disingkapkan bagi generasi akhir-zaman. Mereka tidak bisa melihat itu di dalam seminari, dan sekolah, dan denominasi, sama seperti orang Yahudi tidak dapat melihat Yesus sebagai Mesias. Tidak heran mereka mencoba mengira bahwa Anda gila. Tidak heran mereka pikir Anda bodoh. Tidak heran mereka tidak bisa mengerti kenapa Anda tidak bertekot dengan mereka. Karena, ada suatu Kuasa dan suatu penglihatan di balik itu, sebuah Firman Allah yang telah disingkapkan, untuk mempersiapkan Gereja untuk Pengangkatan dan pulang ke Rumah. Ya. “Banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah.” Tentu.

¹¹¹ Nah, satu hal lagi yang akan diketahui apa itu? Lihatlah hari ini, pada gereja-gereja. Inilah dia. Saya harap ini tidak menyakiti, tetapi saya harus menceritakannya. Membuat . . .

¹¹² Pada hari itu seorang antikristus akan muncul.

¹¹³ Nah, ingatlah, ketika kita masuk ke dalam Meterai-meterai itu, antikristus itu dengan menunggang kuda keluar dari Meterai-meterai itu. Daniel berbicara tentang itu di sini, “Pemimpin yang akan datang.” Ia akan disingkirkan, Yesus akan disingkirkan, untuk mengadakan pendamaian bagi orang-orang. Tetapi, “Pemimpin itu yang akan muncul, yang akan menegakkan kekejian yang membinasakan,” itu adalah Roma, melalui Titus. Dan kali ini, itu adalah seorang pemimpin yang akan keluar dari Roma, yang akan melakukan itu. Dan ia akan disingkapkan pada akhir zaman, sekarang dengarlah, “menjadikan dirinya sebagai Allah,” seperti yang diperingatkan oleh Roh Kudus kepada kita dalam Dua Tesalonika, kedua.

Mari kita ke situ saja, Dua Tesalonika, dan setelah itu Anda tidak akan memiliki perkataan saya melainkan Perkataan Allah.

Dua Tesalonika, pasal ke-2 dan ayat ke-12. Mari kita lihat. Dua Tesalonika, pasal ke-2 dan ayat ke-12. Mari kita lihat. Mari kita mulai dari atasnya, ayat ke-7.

Karena rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja, . . .

(Ini Paulus yang sedang berbicara, oleh Roh Kudus.) . . .

tetapi—tetapi sekarang masih ada yang menahan, sampai ia yang menahannya itu telah disingkirkan.

Siapa “Ia” di sini? Apakah ada yang tahu? Roh Kudus, “Ia yang menahannya.”

Pada waktu itulah (kapan) si Pendurhaka baru akan disingkirkan, . . .

Kapan? Tepat pada waktu Roh Kudus disingkirkan, sedang bersiap-siap untuk pergi saat ini. Untuk apa Ia pergi? Membawa Gereja bersama Dia. “Disingkirkan!” Paulus sedang berbicara, di bawah inspirasi.

. . .tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas mulut-Nya dan akan memusnahkannya dengan cahaya kedatangan-Nya. (si pendurhaka itu, tentu saja)

Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu,

“Kita adalah gereja yang terbesar. Kita punya ini. Kita punya ini. Kamu sekalian bersatulah, lihat. Kita adalah yang terbesar.” Mujizat-mujizat palsu!

Dengan rupa-rupa. . .jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.

Dan itulah sebabnya Allah telah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta percaya akan dusta,

Dan supaya dihukum. . .semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.

¹¹⁴ Apakah Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, wah! Nah, Paulus sedang berbicara. Pada waktu Meterai Allah sedang dinyatakan, Roh-Nya, Nama-Nya, Anugerah-Nya, semua rahasia besar lainnya yang sedang dinyatakan sekarang, rencana-rencana bagi Gereja-Nya untuk pergi dalam Pengangkatan; pencurahan Roh Kudus telah melakukan ini. Itulah yang telah Ia lakukan di hari-hari terakhir.

¹¹⁵ Nah, mari kita lihat. Apakah kita ada waktu untuk yang terakhir ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Keenam, “Mengurapi yang maha Tinggi.” Oh, wah! Inilah dia! Hal terakhir yang harus Ia lakukan, adalah apa? Nah, mari kita kembali saja ke Daniel, mencari tahu semua yang harus Ia

lakukan tepat di sini. “Tujuh puluh minggu.” Apa yang harus dilaksanakan dalam masa ini? Baiklah.

...telah ditetapkan atas bangsamu dan...kotamu yang kudus, untuk melenyapkan pelanggaran (pelanggaran umat itu),... untuk mengakhiri dosa (bagi orang-orang), dan untuk menghapuskan kesalahan mereka, dan untuk mendatangkan keadilan yang kekal (bagi orang Yahudi), dan untuk menggenapkan penglihatan dan nubuat (sampai akhir zaman), dan untuk mengurapi yang maha Kudus.

Itulah keenam alasan dari kedatangan-Nya.

¹¹⁶ Nah, “untuk mengurapi yang maha Kudus.” Nah, ini mungkin agak aneh untuk sebentar saja, bagi banyak dari Anda sekalian para pengajar, tetapi sekarang tahan saja itu sebentar saja, lihat saja bagaimana itu akan keluar.

¹¹⁷ Ini adalah pengurapan, bukan pada manusia. Yesus telah diurapi. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kitab Kisah Para Rasul berkata bahwa Allah mengurapi Yesus dengan Roh Kudus; Ia berjalan berkeliling sambil berbuat baik, dan menyembuhkan orang sakit, dan sebagainya. Yesus diurapi, sudah. Ia adalah Mesias. Dan *Mesias* berarti “Seorang yang diurapi.” Apakah itu benar? Tetapi di sini pada akhir zaman, Ia akan mengurapi yang maha Kudus.

¹¹⁸ Apa itu “yang maha Kudus”? Menurut cara pandang saya, yang saya percaya dapat saya buktikan dengan Kitab Suci, adalah untuk mengurapi “yang maha Kudus,” yaitu Tabernakel yang akan dipakai dalam Masa Seribu Tahun. Sekarang dengarlah, lihatlah kenapa saya mengambil itu. Dijelaskan dalam Yehezkiel, pasal—ke-4, ... Bukan, maksud saya pasal ke-43, ayat ke-1 dan ke-6. Mari kita kembali ke Yehezkiel dan mencari tahu bagaimana ia menggambarkan Masa Seribu Tahun, bagaimana mereka akan mengurapi... Yehezkiel 43, dan sekarang mari kita membaca sedikit saja di sini dan melihat apa yang akan Ia lakukan dalam masa Milenium ini, mengurapi. Di dalam Yehezkiel 43, baiklah, dan sekarang mari kita mulai dengan ayat ke-1, sampai ke-6. Anda dapat membaca seluruhnya setelah Anda tiba di rumah, tentu saja, Anda yang mencatat, Yehezkiel 43. “Lalu...”

¹¹⁹ Nah, perhatikan, gambaran tentang Bait Suci itu yang akan dibangun pada Masa Seribu Tahun. Nah, siapa saja, setiap pembaca tahu, bahwa dari Yehezkiel pasal ke-40, sampai sekitar pasal ke-44, itu bukan di dunia ini melainkan Bait Suci Masa Seribu Tahun sedang didirikan di atas bumi, (setiap orang tahu itu, lihatlah), ketika kemuliaan Tuhan memenuhi itu, dan sebagainya seperti itu. Nah kita... akan menggambarkan saja Bait Suci itu dalam pasal ke-43, dan ayat ke-1 sampai ke-6.

Lalu dibawanya aku ke pintu gerbang, yaitu pintu gerbang yang menghadap ke sebelah timur.

Sungguh, kemuliaan...Allah Israel datang dari sebelah timur dan terdengarlah suara seperti suara air terjun yang menderu dan bumi bersinar karena kemuliaan-Nya.

Yang kelihatan kepadaku itu adalah seperti yang kelihatan kepadaku ketika Ia datang untuk memusnahkan kota itu dan seperti yang kelihatan kepadaku di tepi sungai Kebar, maka aku sembah sujud.

Sedang kemuliaan TUHAN—kemuliaan TUHAN masuk di dalam bait suci melalui pintu gerbang yang menghadap ke sebelah timur.

Roh itu mengangkat aku dan membawa aku ke pelataran dalam, sungguh, Bait Suci itu penuh kemuliaan TUHAN.

Lalu aku mendengar Dia berfirman kepadaku dari dalam Bait Suci itu; orang yang mengukur Bait Suci itu berdiri di sampingku.

¹²⁰ Mengurapi, mengurapi Bait Suci itu untuk pemerintahan Seribu Tahun. Sekarang perhatikan dalam Imamat. Sekarang perhatikan bagaimana itu ditahbiskan dalam Imamat. Nah, jika kita kembali ke Imamat, kita mendapati bahwa Musa mengurapi bait suci. Mari kita kembali saja sementara kita ada di sini. Kita punya waktu sebanyak itu. Dan mari kita kembali ke Imamat dan mendapati kapan Musa mengurapi bait suci itu, dalam Imamat pasal ke-8.

¹²¹ Oh, saya benar-benar suka membandingkan ayat Kitab Suci ini dengan ayat Kitab Suci. Tidakkah Anda suka itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dan kemudian Anda—Anda benar-benar mendapat—se—sebuah gambaran tentang apa—tentang apa yang sedang kita cari dan apa yang sedang kita kerjakan. Nah, siapa saja di antara Anda sekalian menyadari bahwa kadang-kadang kita hanya memakai satu ayat Kitab Suci, tentang itu.

¹²² Nah, pasal ke-8 dari Imamat, dan saya telah mencatat di sini, ayat ke-10. Perhatikan Imamat 8:10. Mari kita lihat.

Musa mengambil minyak urapan, dan mencurahkan minyak urapan, lalu diurapinyalah Kemah Suci serta segala yang ada di dalamnya dan dikuduskannya semuanya itu.

Dan...diperciknyalah sedikit dari minyak itu ke mezbah tujuh kali,...diurapinyalah mezbah itu serta segala perkakasnya, dan juga bejana pembersihan serta alasnya, untuk...untuk menguduskannya.

Kemudian dituangkannya...sedikit dari minyak urapan itu ke atas kepala Harun dan diurapinyalah dia untuk menguduskannya.

¹²³ Musa, di padang gurun, menguduskan, atau mengurapi kemah suci untuk menyembah, bagi umat Israel ketika mereka berada dalam perjalanan mereka. Itu diurapi.

¹²⁴ Nah, di dalam Dua Tawarikh, bukalah, dan kita akan melihat pentahbisan itu ketika Roh Kudus duduk di kursinya di dalam kemah suci, dan perhatikan apa yang terjadi sekarang. Di dalam Dua Tawarikh pasal ke-5, dan mari kita mulai pada ayat ke-13. Dua Tawarikh pasal ke-5, dan mulai pada ayat ke-13.

Lalu...nafiri dan para penyanyi itu...serentak memperdengarkan paduan suaranya untuk...menyanyikan puji-pujian dan syukur kepada TUHAN. Mereka menyaringkan suara dengan nafiri, ceracap dan alat-alat musik sambil memuji TUHAN dengan nyanyian: "Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya." Pada ketika itu rumah itu, yakni rumah TUHAN, dipenuhi awan,

Sehingga imam-imam itu berdiri...imam-imam itu tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan TUHAN memenuhi rumah Allah.

¹²⁵ Allah masuk ke dalam tempat kudus yang akan diurapi, dan dipersembahkan kepada-Nya bagi umat itu untuk datang menyembah. Jadi, untuk mengurapi, bukan tempat "kudusmu", tetapi untuk mengurapi tempat yang "maha Kudus". Dan kita melihat, bahwa, Yerusalem Baru adalah tempat yang "maha Kudus". Dan pengurapan itu akan dilakukan atas Yerusalem Baru yang turun dari Sorga dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Pengurapan itu akan dilakukan atasnya.

¹²⁶ Nah, ketika Zerubabel mentahbiskan bait sucinya, setelah dibangun kembali, itu tidak diurapi lagi, sebab itu sudah diurapi; dan telah dirobokkan, dan itu hanya diinstruksi lagi. Penghancuran yang terjadi di sana. Itu telah diinstruksi lagi dan didirikan, maka tidak ada pengurapan lagi atasnya. Ketika itu sudah diurapi satu kali, itu berlaku terus, dan itu berjalan terus tepat sampai pada saat ini. Tetapi ketika Allah mendirikan Kemah Milenium itu, Ia akan mengurapi yang maha Kudus; bukan "kudusmu," tetapi "yang maha Kudus."

¹²⁷ Tetapi ketika Raja mengambil Takhta-Nya untuk seribu tahun, (glori!) ia sudah selesai sekarang. Pengurapan yang maha Kudus merupakan hal terakhir yang akan terjadi. Ketika Kemah itu didirikan; kebangkitan telah datang; orang Yahudi telah kembali; Kristus dan Pengantin Perempuan-Nya telah datang;

orang Yahudi, yang seratus empat-puluh-empat ribu orang itu telah dimeteraikan; Masa Seribu Tahun sudah terjadi. Akan ada sebuah pengurapan ketika tempat yang maha Kudus akan diurapi; tempat kudus, maha Kudus, dan yang maha Kudus. Sedangkan, tempat yang maha Kudus adalah tempat kudus di mana Allah berdiam, di antara Kerub-kerub. Dan, pada saat ini, Kristus akan duduk di tempat maha Kudus, dengan urapan atas-Nya. Dan mereka tidak akan memerlukan matahari di sana, sebab Anak Domba yang berada di tengah-tengah Kota itu akan menjadi Lampunya. Matahari tidak akan bersinar di Kota itu, seperti yang dahulu sering dikatakan oleh Paman Jim yang tua. Dan itu tidak akan bersinar di sana, sebab Kristus akan menjadi Lampu itu, Yang diurapi. Dan sang Raja akan datang dan menaiki Takhta-Nya selama seribu tahun, untuk memerintah.

¹²⁸ Yeremia 3:12-18, seluruhnya, mari kita membacanya. Di dalam Yeremia pasal ke-18, saya percaya. Ya. Bukan, pasal ke-12, maafkan saya, pasal ke-12 dari Yeremia, dan mari kita mulai—dengan. . . Yeremia 3, maafkan saya. Yeremia 3, saya telah—telah menuliskan di sini, di mana, ketika sedang belajar, Roh Kudus benar-benar menggerakkan saya dari tempat ke tempat, saya hanya mencatat ini sebaik-baiknya yang saya bisa. Yeremia 3, dan kemudian 12 sampai 18, seluruhnya. Mari kita membacanya.

Pergilah menyerukan perkataan-perkataan ini ke utara, dan katakanlah: Kembalilah, hai Israel yang tidak setia, demikianlah firman TUHAN. Muka-Ku tidak akan—tidak akan. . . muram terhadap kamu, sebab Aku ini murah hati, demikianlah firman TUHAN, dan Aku tidak akan murka untuk selama-lamanya.

Hanya akuilah kesalahanmu, bahwa engkau telah mendurhaka terhadap TUHAN, Allahmu, dan telah melampiasikan cinta berahimu kepada orang asing di bawah setiap pohon yang rimbun, . . .

Itulah yang telah mereka lakukan, dari timur, barat, setiap bangsa. Paham?

. . . dan tidak mendengarkan suara, suara-Ku, demikianlah firman TUHAN.

“Kembalilah!” Dengarlah ini.

Kembalilah, hai anak-anak yang tidak setia, demikianlah firman TUHAN, karena Aku telah (m-e-n-i-k- -h) . . . Aku telah menikah denganmu: . . .

“Mata mereka dibutakan, sebab Aku memberikan kesempatan bagi orang bukan Yahudi. Tetapi, kamu kembalilah, sebab Aku telah menikah denganmu.”

...Aku akan mengambil kamu, seorang dari setiap kota dan dua orang dari setiap keluarga,...

Bukan semua orang yang menyebut dirinya Yahudi akan masuk ke dalam. Tetapi kelompok pilihan itu akan masuk ke dalam, Benyamin kecil itu yang datang ke sana ke hadapan Yusuf, kelompok itu dari setiap bangsa, seorang dari setiap kota, dan dari setiap keluarga.

...dan akan membawa kamu ke Sion.

Aku akan mengangkat bagimu seorang gembala yang sesuai dengan hatimu, yang akan menggembalakan kamu dengan pengetahuan dan pengertian.

Apabila pada masa itu kamu bertambah banyak dan beranak cucu di negeri ini, demikianlah firman TUHAN, maka orang tidak lagi akan berbicara tentang—tentang tabut perjanjian TUHAN. Itu tidak lagi akan timbul dalam hati dan tidak lagi akan diingat orang; orang tidak lagi—orang tidak lagi akan mencarinya atau membuatnya kembali.

Pada waktu itu Yerusalem akan disebut takhta TUHAN, (sebab Ia akan berada di sana, lihatlah), dan segala bangsa akan berkumpul (haleluya) ke sana, dan demi nama TUHAN ke Yerusalem, dan mereka tidak lagi akan bertingkah langkah menurut kedegilan hatinya yang jahat.

¹²⁹ Pada waktu itulah Kota itu akan diurapi. Pada waktu itulah Yerusalem Baru akan diurapi. Dan segala bangsa di Kota itu...Di dalam Wahyu pasal ke-22, dikatakan bahwa pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup pada waktu malam, sebab di sana tidak akan ada malam. Dan semua raja di bumi akan membawa kekayaan mereka ke dalam Kota itu. Tembok-temboknya akan terbuat dari permata yaspis dan sardis, dua belas jenis permata; dan dua belas pintu gerbang terdiri dari satu mutiara, satu mutiara setiap pintu gerbang. Cahaya lilin tidak akan diperlukan di sana. Tidak ada cahaya matahari lagi, sebab Anak Domba yang berada di tengah-tengah Kota itu akan menjadi Lampunya. Dan Ia akan memimpin umat-Nya kepada Hidup yang kekal. Di sana akan berdiri dua pohon, di seberang-menyeberang sungai itu, dan itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa. Itulah Pribadi yang diurapi yang akan datang, Kota Yang Kudus itu turun dari Sorga dari Allah, datang ke bumi.

¹³⁰ Sekarang mari kita lihat apa yang akan terjadi pada waktu itu. Oh, apakah Anda suka ini? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Mari kita membuka Yesaya 65, sebentar saja. Benar-benar terlalu bagus untuk dilewatkan. Itu benar-benar terlalu bagus untuk ditinggalkan. Memang agak panas sedikit, tetapi mari kita jalan terus saja.

¹³¹ Yesaya 65, dengarlah apa yang akan terjadi pada waktu itu. Dan bertanyalah kepada diri Anda sendiri, sobat yang berdosa, apakah Anda—apakah Anda dapat melewatkan ini. Yesaya 65, mari kita mulai dari sekitar ayat ke-17. Dengarlah, setiap orang, dengan baik sekarang. Ini terjadi pada masa Seribu Tahun, ketika yang maha Kudus diurapi.

Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan . . . bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan diingnt lagi, dan tidak akan timbul lagi dalam hati.

Tetapi . . . bergiranglah dan bersorak-sorai . . . bahkan atas apa yang Kuciptakan, sebab sesungguhnya, Aku menciptakan Yerusalem . . . Aku menciptakan Yerusalem, (yaitu Yerusalem Baru), penuh sorak-sorak dan penduduknya penuh kegirangan.

Urapannya apa? Sukacita Tuhan.

. . .menciptakan Yerusalem penuh sorak-sorak dan penduduknya penuh kegirangan. Aku akan bersorak-sorak karena Yerusalem, . . .

Raja di dalam Takhta, di atas Takhta kerajaan dan keagungan, Takhta Yang Kekal, dan umat yang kekal dengan sukacita yang Kekal di dalam Kota Yang Kekal! Oh, wah!

Aku akan bersorak-sorak karena Yerusalem, dan bergirang karena umat-Ku; di dalamnya tidak akan kedengaran lagi bunyi tangisan dan bunyi erang pun tidak.

Di situ tidak akan ada lagi . . . bayi yang hanya hidup beberapa hari atau orang tua yang tidak mencapai umur suntuk, sebab siapa yang mati pada umur seratus tahun masih akan dianggap muda, dan siapa yang tidak mencapai umur seratus tahun akan dianggap kena kutuk.

Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga; . . . mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga.

Mereka tidak akan mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya, (yaitu, Anda meninggal dan anak Anda mengambil tempat Anda) . . . mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya, dan mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya orang lain memakan buahnya; sebab umur umat-Ku akan sepanjang umur pohon, dan orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.

Mereka tidak akan bersusah-susah dengan percuma dan tidak akan melahirkan anak yang akan mati mendadak, sebab mereka itu keturunan orang-orang

yang diberkati TUHAN, dan anak cucu mereka ada beserta mereka.

Maka, . . . sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; . . . (Urahan yang mulia itu, di dalam dan di belakang Kerub itu!) . . . Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya.

Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan rumput, . . . singa akan makan jerami seperti lembu dan ular akan hidup dari debu. Dan tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di segenap gunung-Ku yang kudus, firman TUHAN. (Dapatkah Anda melewatkan ini? Tidak!)

¹³² Balik ke sini lagi, dan Yesaya berkata lagi, pada pasal ke-11, ayat ke-1 sampai ke-9. Dengarlah apa yang ia katakan lagi di sini, ketika ia menangkap sebuah penglihatan, setelah ia melihat perempuan-perempuan itu, cara mereka akan bertingkah laku di akhir zaman. Ni- . . . Baiklah, Yesaya 11, sampai 1.

Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, . . . Taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah. (Siapakah itu? Kristus) . . . dari pangkalnya akan berbuah.

Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat . . . dan keperkasaan, roh pengenalan dan . . . takut akan TUHAN;

Ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau . . . menurut kata orang.

Tetapi ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan, dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran; ia akan menghajar bumi dengan perkataannya seperti dengan tongkat, dan dengan nafas mulutnya ia akan membunuh orang fasik.

Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

Dan serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing (itu kambing). Anak lembu dan anak singa . . . atau anak lembu, atau anak singa akan makan rumput bersama-sama, dan seorang anak kecil akan menggiringnya.

. . . Lembu dan beruang akan sama-sama makan rumput . . . dan anaknya (dan) akan sama-sama berbaring, sedang singa akan makan jerami seperti lembu.

Anak yang menyusui akan bermain-main dekat liang ular tedung dan anak yang cerai susu akan mengulurkan tangannya ke sarang ular beludak.

Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengenalan . . . seperti air laut yang menutupi dasarnya.

Hmm! Itu di dalam Yerusalem Baru. Yang “baru” itu. *Tunas*, di sini, mengacu kepada, *Tunas* dari Daud. “Ia adalah *Tunas* dan *Keturunan*.”

¹³³ Nah, setelah ini, Pengantin Perempuan itu muncul. Setelah ketujuh puluh minggu itu, Pengantin Perempuan itu muncul dalam Wahyu pasal ke-19, ayat ke-1 dan ke-16. Ia tiba bersama Mempelai Laki-laki-Nya, Raja yang perkasa. Oh, wah! Saya tidak tahu apakah kita akan menyelesaikan semuanya atau tidak. Baru saja mendapatkan itu maka . . .

Baiklah, mari kita baca saja sebagian dari ini, biar bagaimanapun. Di sinilah Pengantin Perempuan itu akan datang, setelah ini. Paham? Setelah masa Seribu Tahun mulai, lalu Kristus datang kembali bersama Pengantin Perempuan itu. Baiklah, 1 sampai 16, dan pasal ke-19.

Kemudian dari pada itu . . .

Setelah Kesusahan ini; setelah Celaka-celaka; setelah Meterai-meterai; setelah Malapetaka-malapetaka; setelah pelemparan Iblis ke luar; setelah pendirian masa Seribu Tahun. Perhatikan!

. . .Kemudian dari pada itu aku mendengar . . . seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: “Haleluya! Keselamatan, dan kemuliaan, . . . kehormatan, . . . kekuasaan adalah pada Allah kita,

Sebab benar dan adil segala penghakiman-Mu, karena Ialah yang telah menghakimi pelacur besar itu, yang merusakkan bumi dengan percabulannya; dan Ialah yang telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya atas pelacur itu.”

Dan untuk kedua kalinya ia . . . mereka . . . Dan untuk kedua kalinya mereka berkata: “Haleluya! Ya, asapnya naik sampai selama-lamanya.”

Itulah gereja pelacur yang tua itu, “asapnya naik sampai selama-lamanya.”

Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata: “Amin, Haleluya.”

Maka kedengaranlah suatu suara dari takhta itu: “Pujilah Allah kita—Pujilah Allah kita, hai kamu semua hamba-Nya, kamu yang takut akan Dia, baik kecil maupun besar!”

Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, . . .

Dengarlah! Di sinilah Anda berada, Gereja. Setelah Gereja naik ke atas dalam pasal ke-3, datanglah Ia di sini. Paham? Dan sekarang ayat ke-6.

Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: “Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

Haleluya! Perhatikan! Perkawinan Anak Domba telah tiba sekarang. Datanglah Ia di sini.

Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. (Datanglah Ia di sini, dua-duanya, Pengantin Perempuan dan Mempelai Laki-laki.)

Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan putih bersih!” (Lenan halus itu adalah . . .perbuatan-perbuatan yang benar dari orang kudus.)

Lalu ia berkata kepadaku: “Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.” Katanya lagi kepadaku: “Perkataan ini adalah . . .benar, perkataan-perkataan dari Allah.”

Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkata kepadaku: “Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau . . .saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian (Kristus) Yesus adalah roh nubuat.

Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya . . . ada seekor kuda putih; . . .(oh wah!) . . .dan Ia yang menungganginya . . .disebut: “Yang Setia dan Yang Benar”, dan . . .Ia menghakimi dan berperang dengan adil.

Dan mata-Nya bagaikan nyala api, dan . . .kepala-Nya terdapat banyak mahkota; . . .

Ia dimahkotai sebagai apa? “Raja segala raja.”

. . . dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali . . . ia sendiri.

Dan Ia memakai jubah putih yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: "Firman Allah."

"Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita." Siapa Itu? Yesus.

. . . dan nama-Nya ialah: "Firman Allah."

Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih. (Glori! Datanglah Ia di sini.)

Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang . . . yang akan memukul segala bangsa. dan . . . akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa.

Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

¹³⁴ Apa itu? Umat-Nya baru saja memahkotai Dia Raja segala raja, dan Tuan di atas segala tuan. Kembali ke bait suci-Nya, diurapi dengan Hadirat Allah, untuk hidup dan memerintah selama Seribu Tahun dengan Gereja-Nya. Amin! Penampakan, bersama sang Raja yang perkasa, untuk mengambil tempat-Nya di sisi-Nya, Bait Suci kerajaan yang baru dan diurapi.

¹³⁵ Sekarang keenam maksud dari Wahyu 6:1 sampai Wahyu 19:21 telah digenapi.

¹³⁶ Dengarlah sekarang, sebagai penutup. Tujuh Meterai, Tujuh Sangkakala, Tujuh Cawan, Tujuh Celaka, perempuan yang diselubungi matahari, pelemparan iblis, atau naga merah padam, terjadi di antara waktu-waktu ini selama masa Kesusahan besar itu. Jangan lupakan itu. Semua hal ini terjadi selama masa itu.

Tetapi inilah keenam maksud dari Kedatangan-Nya. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Betapa mulianya saat itu yang tersedia bagi mereka yang mengasihi Tuhan! Saya beri tahu kepada Anda, teman, kita tidak dapat melewatkan itu. Jangan lewatkan itu, demi apa pun yang Anda lakukan. Pastikan!

¹³⁷ Nah, hari Minggu depan, jika Tuhan menghendaki, saya ingin menyampaikan, jika Ia akan menolong saya, menunjukkan dengan tepat di mana masing-masing dari ketujuh hari itu, di mana itu terjadi, membawakan yang sama—hal yang sama ini yang telah saya lakukan hari ini, dan menempatkan tujuh masa, tujuh minggu, tujuh puluh minggu itu tepat di tempat kudus

orang Yahudi, dan menunjukkan dengan tepat di mana kita sedang hidup di sini di akhir zaman, jika Tuhan menghendaki.

¹³⁸ Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah Anda dapat melewatkan Sorga? ["Tidak."] Kita berada di akhir zaman!

Ia datang untuk melakukan apa? Hal pertama yang akan terjadi, sebelum Yesus datang ke bumi, apa yang akan menjadi hal pertama itu? Gereja akan di (apa?) diangkat! Apakah Yesus akan datang ke bumi dan berjalan berkeliling di pekuburan, dan berjabat tangan dengan papa dan mama, bercakap-cakap dengan kita semua di sini, lalu naik ke atas? Tidak!

Itu terjadinya bagaimana? Ini...Ini kami katakan kepadamu, dengan—dengan Firman Tuhan, "Bahwa kita yang hidup dan yang masih tinggal..." Dua Tesalonika, pasal ke-5, "Kita yang hidup dan yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, tidak akan menghalangi atau mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi; mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit: dan kita yang hidup dan masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk menyongsong Tuhan di angkasa." Kita akan diangkat dalam sesaat, dalam sekejap mata. Pada waktu itu, yang mengakhiri Zaman Gereja.

¹³⁹ Kemudian, di sini di bumi Allah mulai berurusan dengan orang Yahudi. Akan ada dua nabi. Pasal ke-11, kita akan mengambil itu. Dua nabi yang diurapi, seperti Elia dan Musa, saya rasa itu benar. Dan mereka akan membawa kutukan-kutukan yang besar, setelah mereka melihat bahwa mereka telah bergabung, dan Roma telah membatalkan perjanjian itu, pemimpin itu.

Pada pertengahan minggu ketujuh puluh ini, ia akan membatalkan perjanjiannya dengan Roma, atau Roma akan membatalkan itu dengan Israel, dan itu akan menyebabkan kekejian untuk mulai tersebar. Dan akan ada banjir yang besar, ketika sisa dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, para gadis yang tertidur itu...Naga itu, Roma, menyemburkan air dari mulutnya, untuk memerangi sisa dari keturunan wanita itu yang menuruti perintah-perintah Allah. Roma akan melakukan itu.

¹⁴⁰ Sebuah persatuan gereja akan menyatukan mereka, dan membawa orang Yahudi masuk ke dalam persatuan ini, dan membawa mereka kembali kepada penyembahan di bait suci mereka lagi, dalam DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN dari Alkitab, dan mereka akan memiliki gereja mereka sendiri. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.]

¹⁴¹ Sekarang mereka adalah apa? Saya baru saja menangkapnya. Ini masih segar. Mereka sekarang adalah sebuah bangsa, diakui. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tetapi mereka masih belum memiliki

penyembahan di bait suci mereka. Dan ketika mereka mendirikan penyembahan di bait suci, Gereja sudah pergi. Allah akan berurusan dengan orang Yahudi sebagai satu bangsa. Dan kemudian ketika mereka dibawa masuk ke dalam penyatuan ini, Roma akan membatalkannya di pertengahan dari tahun ketujuh puluh, tiga tahun setengah, ia akan membatalkan perjanjian itu dengan mereka, dan menyebabkan kekejian yang membinasakan tersebar sampai pemusnahan. Lalu ia akan menangkap dua-duanya baik orang Protestan, maupun orang Yahudi, dan menganiaya mereka. Pada waktu itu, kedua nabi ini akan bangkit berdiri dan mengutuk bumi, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat. Dan mereka akan menurunkan api dari langit, dan segala yang lain. Anda tunggu saja. Kita punya banyak di sini, tersedia bagi kita, untuk belajar. [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali.]

¹⁴² Oh, Ia adalah Allah yang begitu agung! Bapa yang begitu murah hati! Teman-teman, biarlah saya mengatakan ini, sebagai gembala Anda. Anda tidak menyadari bahwa Anda sedang hidup di bawah hak-hak istimewa apa. Anda tidak menyadari. Ada banyak orang hebat, ada banyak orang kudus, ada beribu-ribu laki-laki yang kudus yang mati dalam tahun-tahun yang lampau, para laki-laki yang penuh-Roh yang akan senang sekali untuk melihat zaman ini di mana Anda sedang hidup di dalamnya. Marilah Anda dan saya memanfaatkan ini.

¹⁴³ Apa lagi yang ada pada kita yang dapat kita harapkan? Apa yang dapat kita lakukan setelah ini? Kita akan pergi ke mana? Apakah yang akan terjadi? Kita harus pergi ke suatu tempat. Anda tidak bisa tinggal di sini terus. Anda dapat memotong rumput Anda; minggu depan itu perlu dipotong lagi; ya, dua kali, sebelum saat itu. Anda dapat membesarkan anak-anak Anda. Anda memberi mereka makan siang; pada waktu makan malam mereka sudah lapar lagi. Memberi mereka makan pada waktu malam; mereka lapar lagi pada pagi berikutnya. Anda membelikan mereka sepasang sepatu; jika mereka seperti anak-anak saya, sekitar dua atau tiga bulan Anda membelikan mereka satu pasang lagi. Anda membelikan mereka pakaian bulan ini; satu atau dua bulan kemudian Anda membelikan mereka pakaian baru. Paham? Tidak ada yang abadi. Tidak ada yang stabil. Tidak ada yang dapat bertahan.

Jangan mengingini kekayaan dunia ini yang
sia-sia,
Yang begitu cepat rusak,
Bangunlah harapanmu pada hal-hal yang
Kekal,
Hal-hal itu tidak akan berlalu!

Waktu penuh dengan perubahan yang cepat,
Di bumi tidak ada yang bisa bertahan tanpa
goyah,

Bangunlah harapanmu pada hal-hal yang
Kekal,
Peganglah tangan Allah yang tidak bisa
berubah!

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

Dengarlah!

When our journey is completed, (Ia akan
memberi tahu kita ketika itu selesai.)
If to God we have been true,
Fair and bright our home in Glory, (Kota yang
diurapi itu)
Our enraptured soul shall view!

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

Covet not this world's vain riches,
That so rapidly decay,
Just build your hopes on things Eternal,
They will never pass away!

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

Sementara kita menundukkan kepala kita. Jika Anda belum pernah memegang Tangan-Nya, Anda datang saja sekarang dan melakukannya.

Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

¹⁴⁴ Gadis kecil, engkau adalah seorang gadis mungil yang cantik sekarang. Rambutmu yang mungil itu cantik, pipimu yang mungil dan merah. Tetapi, kautahu, itu hanya akan sampai besok, sampai, semua itu akan memudar. Bagaimana kautahu bahwa minggu depan ulat tidak akan memakan, di dalam tanah, pipi yang merah, cantik, dan mungil itu?

¹⁴⁵ Saudara muda, Anda kuat, besar, otot-otot yang kuat; Anda memiliki harapan yang besar. Tetapi setelah beberapa lama, besok saja, rambut yang bagus, dan rintik itu akan rontok, dan rambut yang tersisa pada Anda akan menjadi putih. Bahu yang tegap, dan besar itu akan membungkuk, dan ulat akan memakan lengan dan daging itu. Mereka akan membawa Anda pergi, menjadi debu.

So, build your hopes on things Eternal,
They shall never pass away!

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's . . .

Anda mau mengulurkan tangan ke atas dan memegang tangan-Nya sekarang.

Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

Then when this journey is completed, (itu akan
selesai, suatu hari)

If to God you have been true,
Fair and bright your home in Glory,
Your enraptured soul will view!

Why don't you hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

¹⁴⁶ Banyak pemandangan yang telah saya lihat, hampir tiga-puluh-satu tahun di belakang meja. Saya pernah melihat pemandangan-pemandangan yang menyedihkan; saya pernah melihat pemandangan-pemandangan yang mulia. Pemandangan yang paling menyedihkan yang pernah saya lihat dalam hidup saya . . . Walaupun saya pernah melihat anak-anak yang kelaparan di jalanan; saya pernah melihat ibu-ibu mengemis sepotong roti. Pemandangan yang paling menyedihkan yang pernah saya lihat, adalah melihat seseorang, seorang manusia, dan yang seharusnya menjadi seorang anak Allah, mati tanpa mengenal Allah.

¹⁴⁷ Saya ingat seorang wanita yang berdiri di pintu suatu malam, dari gereja ini, menertawakan saya. Dan berkata, "Saya tidak akan membiarkan sapi saya punya agama seperti yang ia miliki!" Kurang dari satu jam, saya dipanggil ke rumah sakit. Wanita yang cantik, kira-kira berusia dua-puluh-dua tahun, ia berteriak-teriak, "Panggil pengkhotbah itu ke sini!" Ia orang Katolik, menurut kepercayaannya.

Ketika saya berjalan mendekati, saudari tua itu berkata, "Anda sudah terlambat, Saudara Branham. Ia sudah meninggal sekitar lima menit yang lalu."

Saya katakan, "Apakah saya bisa melihat dia?"

Dikatakan, "Ia berteriak-teriak memanggil Anda, perkataannya yang terakhir, 'Panggil pengkhotbah itu, Saudara Branham!'"

Suaminya ada di sana, berseru, "Berdoalah baginya! Berdoalah!"

Saya katakan, "Itu sudah terlambat sekarang."

¹⁴⁸ Saya membuka kain penutupnya. Ia mempunyai mata yang berwarna cokelat yang besar dan indah. Wanita yang cantik; bintik-bintik kecil di wajahnya; rambut cokelat kemerah-merahan; sangat menarik. Ia telah menderita begitu berat sampai bintik-bintik itu tampak menonjol di wajahnya seperti bintil-bintil. Matanya menonjol ke luar dari rongga matanya, seperti itu. Dan, tentu saja, usus besar dan ginjalnya telah beraksi, yaitu dalam—dalam. . . Setiap orang begitu ketika mereka akan meninggal, kebanyakan. Dan di sanalah ia berada, terbaring dalam keadaan itu, mulutnya terbuka. Dan kelopak matanya di sini, telah menutup setengah dari bagian matanya yang cokelat. Saya tidak akan pernah melupakan itu. Saya teringat lagu itu.

Covet not this world's vain riches; beauty,
pomp.

¹⁴⁹ Saya berdiri di samping seorang laki-laki tepat di sini di Port Fulton, sedang sekarat. Mereka memanggil saya ke pinggir ranjangnya. Dan saya pernah berdoa dengan dia di sini di altar suatu malam. Ia menaruh lengannya merangkul seorang wanita. Saya katakan, "Angkat lenganmu dari wanita itu."

Ia berkata, "Saya sedang membimbing dia kepada Allah."

¹⁵⁰ Saya katakan, "Bukan dengan lenganmu merangkul dia." Saya tidak percaya hal yang seperti itu. Ia marah kepada saya. Ia keluar dari pintu itu dengan mengentakkan kakinya.

Saya datang kepadanya, tidak lama kemudian, ketika ia sedang sekarat. Ia memandang wajah saya, berkata, "Jangan berdoa untuk saya, Saudara Bill. Saya sudah terhilang. Saya sudah tamat." Dikatakan, "Semua yang pernah saya dapatkan, sudah hilang semua."

¹⁵¹ Saya berdiri tepat di luar sini di sudut itu, tidak jauh dari sini, suatu hari, kepada seorang laki-laki yang memanggil saya ke pinggir ranjangnya ketika ia sedang sekarat. Ia berkata, "Saya selalu menginginkan *ini-dan-itu*, dan itu." Ia berkata, "Tetapi saya tidak pernah melayani Tuhan. Sering kali saya menolak untuk maju ke altar." Ia berkata, "Saudara Branham, berdoalah agar Allah akan mengizinkan gadis kecil saya menebus hal-hal yang telah saya lakukan. Mungkin ia dapat melakukan sesuatu bagi Tuhan."

¹⁵² Saya katakan, "Itu tidak bisa dilakukan, Saudara. Hal-hal yang seharusnya telah Anda lakukan sudah hilang." Hmm!

¹⁵³ Berdiri dekat seorang laki-laki, melihat dia melawan setan-setan selama dua-puluh-empat jam. Dikatakan bahwa setan-setan berdiri di pinggir ranjangnya dengan rantai yang digantung di leher mereka. Berkata, "Jangan biarkan mereka menangkap saya!" Menjerit; memegang dia di ranjang itu. Berkata, "Ia berdiri di sana. Tidakkah engkau melihatnya? Ia sedang datang untuk menangkap saya." Ia telah menunda-

nunda Allah, terlalu lama. Punya gudang-gudang besar yang penuh dengan jerami, penuh dengan gandum, kuda-kuda pacu yang bagus. Setahun sebelum itu, ia mengutuk Allah di hadapan-Nya; menampar istrinya karena pergi ke tabernakel ini. Anda tahu apa yang telah terjadi? Petir menyambar gudangnya, dan membunuh kuda-kudanya, membakar habis jeraminya. Dan laki-laki itu meninggal karena suatu tenungan, berusaha melepaskan diri dari setan-setan.

¹⁵⁴ Dan seorang teman lama saya (glori!) berdiri di sana, sampai ke ujung jalan. Saya katakan, “Apakah Anda akan pergi, papa?”

Dikatakan, “Inilah saatnya, Billy.”

Saya katakan, “Bagaimana itu?”

¹⁵⁵ Ia berkata, “Semua baik.” Berkata, “Bawalah anak-anakku ke pinggir ranjang ini.” Ia menumpangkan tangannya yang lemah di atas masing-masing dari anak-anaknya dan memberkati mereka. Menyuruh kedua anak laki-lakinya, dikatakan, “Topanglah tanganku, angkatlah kedua tanganku ke atas, seperti yang dilakukan oleh Yosua dan Kaleb.” Heran apa yang akan ia katakan. Ia berkata:

Hari bahagia, hari bahagia,
Sejak Yesus menghapus dosa-dosaku!
Ia mengajarku cara untuk berjaga-jaga dan
berdoa,
Dan hidup bersukacita setiap hari.

Kita akan datang kepada beberapa dari hal-hal itu, teman-teman! Tidak ada orang yang tidak mau makan makanan yang enak, mengendarai mobil yang bagus, memiliki yang terbaik yang dapat kita miliki. Saya tidak menyalahkan dia. Itu benar. Allah ingin agar Anda mendapatkan itu.

But, covet not this world's vain riches,
That so rapidly decay,
Build your hopes on things Eternal,
They will never pass away!

Mari kita mengangkat tangan kita sekarang sementara kita bernyanyi.

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

¹⁵⁶ Sementara kita berdiri, mari kita berputar ke belakang saja dan berjabat tangan dengan seseorang sekarang. Kita akan melanjutkan, kebaktian ini, sebentar saja. Tetapi saya ingin agar Anda berputar ke belakang sementara kita menyanyikan satu bait lagi dari lagu itu.

Hold to God's unchanging hand!

Lakukanlah itu, bapak! Lakukanlah itu, ayah! Kepada Allah! Lakukanlah itu, remaja! Lakukanlah itu, saudara! Lakukanlah itu, saudara!

Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

¹⁵⁷ Tidakkah Anda gembira karena Dia? Katakan "Amin!" [Jemaat berkata, "Amin!"—Ed.] Semua yang mengasihi Dia, katakan, "Puji Tuhan." ["Puji Tuhan!"] Semua yang percaya bahwa Anda akan pergi ke Kota yang bersegi empat itu, angkatlah tangan Anda. (Tunggu, sebentar, dengan lagu Anda.)

I'm bound for that beautiful City, (Bagaimana
itu sekarang?)
Lord has prepared for His own;
Where all the redeemed of all ages
Sing glory around the White Throne.
Sometimes I grow homesick for Heaven,
And the glory I there shall behold.
What a joy that will be,
When my Saviour I see
In that beautiful City of gold.

Tidakkah Anda suka itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

I'm bound for that beautiful City,
My Lord has prepared for His Own;
Where all the redeemed of all ages
Will sing glory around the White Throne.
Oh, sometimes I grow homesick for Heaven,
And the joys I there shall behold.
What a joy that will be,
When my Saviour I see
In that beautiful City of gold.

Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Then take the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It will joy and comfort give you,
Take it everywhere you go.
Precious Name (precious Name), O how sweet!
(O how sweet!)
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name (precious Name), O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

Nah, jangan lupa hari Minggu pagi yang akan datang, sembilan-tiga-puluh. Dan kemudian kita akan mencoba, jika Tuhan menghendaki, selesai pada waktunya, untuk berdoa bagi orang yang sakit, hari Minggu pagi yang akan datang pada pukul sembilan-tiga-puluh.


At the Name of Jesus bowing,
 Falling prostrate at His feet,
 King of kings in Heaven we'll crown Him,
 When our journey is complete.

Precious Name (precious Name), O how sweet!
 (O how sweet!)
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name (precious Name), O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven.

Dengarkan saja bait ini:

At the Name of Jesus bowing,
 As a shield from every snare;
 When temptations round you gather,
 Just breathe that holy Name in prayer. (Itu
 akan menyelesaikannya!)

Precious Name (precious Name), O how sweet!
 (O how sweet!)
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name (precious Name), O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven.

Sekarang saya menyerahkan kebaktian ini kepada gembala,
 Saudara Neville, untuk mengucapkan kata penutupnya dan apa
 saja yang ingin ia katakan. 

*KEENAM MAKSUD DARI KUNJUNGAN
GABRIEL KEPADA DANIEL* IND61-0730E
(The Sixfold Purpose Of Gabriel's Visit To Daniel)
SERI KETUJUH PULUH MINGGU DARI DANIEL

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 30 Juli 1961, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org